

Flying Up High
To The Next Level of Excellence

Daftar Isi

Table of Contents

- 01** **Sekilas Tentang Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report at a Glance
- 03** **Selayang Pandang Total Bangun Persada**
Total Bangun Persada at a Glance
- 05** **Sambutan Presiden Komisaris**
Message from President Commissioner
- 08** **Sambutan Presiden Direktur**
Message from President Director
- 11** **Pengelolaan Sumber Daya Manusia**
Human Resources Management
- 18** **Komitmen Terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)**
Commitment to Health, Safety, and Environment (HSE)
- 27** **Program Kegiatan CSR 2012**
CSR Activities Program in 2012
- 32** **Tata Kelola Berkelanjutan**
Sustainable Corporate Governance
- 52** **Informasi Penting**
Important Information
- 53** **Referensi Silang GRI**
GRI Cross Reference

Sekilas Tentang Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report at a Glance

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) merupakan salah satu wujud komitmen TOTAL guna mengungkapkan kepedulian Perusahaan untuk mencapai *sustainable development* dalam bisnis jasa konstruksi.

The Sustainability Report is one of TOTAL's manifestations of commitment to express its concerns on achieving sustainable development in the construction service business.

Modal yang kuat dan tim manajemen yang handal menjadikan TOTAL sebagai kontraktor bangunan terkemuka yang berkomitmen menerapkan standar tinggi di bidang konstruksi bangunan dan manajemen proyek di industri Indonesia. Pengalaman kami dalam bidang jasa konstruksi selama empat puluh tahun menghadirkan konsep diferensiasi serta transformasi dalam bidang kualitas dan landasan kerja pembangunan yang berkelanjutan. TOTAL secara intensif terlibat dalam program pengembangan berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian, kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan lingkungan. Semua keterlibatan tersebut didasari oleh komitmen TOTAL dalam menjawab tantangan pembangunan berkelanjutan.

TOTAL menyadari bahwa salah satu faktor yang harus dihadapi untuk mencapai pembangunan berkelanjutan adalah memperbaiki kondisi sosial masyarakat tanpa mengorbankan pembangunan ekonomi dan keadilan sosial. Melalui SDM berkualitas yang memiliki pengalaman kerja bernilai, TOTAL telah menanamkan modal dasar pada pembangunan perusahaan yang berkelanjutan yang mampu mengolah dan mengelola setiap sumber data dengan baik, tepat, efisien dan maksimal.

Strong capital and a reliable management team has given TOTAL a reputation as a well-known building contractor, committed to implementing high standards, in the construction service and project management industry in Indonesia. Our experience in the construction service industry for 40 years has enabled us to develop a differentiation concept and transformation, in quality and sustainable development frameworks. TOTAL has intensively taken part in sustainable development programs within the sector of education, research, health, community economic empowerment; environment and alternative energy. All of these participations are in accordance with TOTAL's commitment to address the challenges in sustainable development

TOTAL is aware that one of the factors that must be addressed to achieve sustainable development is by improving the public social lives, yet still enhancing economic development and upholding social justice. Through qualified human resources with valuable work experience. TOTAL engrafts the basic of sustainable development capable of managing every data source in an efficient, proper, and a maximum manner.

Sekilas Tentang Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report at a Glance

Tekad untuk menjadi perusahaan jasa konstruksi kelas dunia diwujudkan melalui transformasi dan inovasi yang mampu menjawab tantangan dan dinamika bisnis masa mendatang. Pembangunan berkelanjutan merupakan bagian dari tanggung jawab TOTAL. Selain itu TOTAL juga memprioritaskan pembangunan infrastruktur berkelanjutan sebagai upaya pemberdayaan ekonomi.

Laporan ini kami susun sebagai bagian dari Laporan Tahunan TOTAL. Oleh karena itu, adanya kesamaan dan pembahasan ulang merupakan hal yang wajar untuk memberikan penjelasan terperinci mengenai kinerja TOTAL.

TOTAL's determination to be a world-class construction service Company is apparent by the creation of transformation and innovations that can deal with the future dynamics and business challenges. Sustainable development is an integral part of TOTAL's responsibility. TOTAL's prioritizes the development of sustainable infrastructures in an effort to create economic empowerment.

This report is prepared as an integral part of TOTAL's Annual Report. Hence, any repeated discussion presented in this report that is derived from the Annual Report is aimed at providing more details regarding TOTAL's performance.

Selayang Pandang TOTAL BANGUN PERSADA

TOTAL BANGUN PERSADA At A Glance

PT Total Bangun Persada Tbk atau TOTAL merupakan salah satu perusahaan konstruksi bangunan terbaik dan terbesar di Indonesia dengan pengalaman lebih dari 40 tahun. Hingga saat ini, TOTAL telah membangun lebih dari 700 gedung di Indonesia. Fokus utama TOTAL adalah pada konstruksi dan pengembangan proyek-proyek bergengsi di Indonesia di berbagai sektor.

PT Total Bangun Persada Tbk or known as TOTAL is one of the best and biggest construction Company's in Indonesia with more than 40 years of experience. Up to now, TOTAL has built more than 700 buildings in Indonesia. TOTAL's work focuses mainly on construction and development of prestigious projects in various sectors in Indonesia.

TOTAL senantiasa berupaya menerapkan kebijakan-kebijakan strategis yang mampu menekan biaya dan meminimalisir pemborosan baik dalam rancangan pra proyek, pelaksanaan proyek, maupun penggunaan gedung. Hal tersebut dilakukan TOTAL dengan menerapkan sistem efisiensi kerja dan pemanfaatan sumber daya secara optimal guna mempertahankan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan. Kami berpendapat bahwa langkah tersebut dapat menurunkan *cost* proyek secara keseluruhan tanpa menurunkan komitmen Perusahaan terhadap mutu dan pelayanan kepada pelanggan.

Selain itu, TOTAL memiliki pelayanan khusus dalam menjalin serta menjaga hubungan harmonis dengan pelanggan. *After Sales Service* merupakan pelayanan lebih yang diberikan TOTAL kepada pelanggan. Selain itu, TOTAL juga secara

TOTAL always endeavors to implement strategic policies that can compress the cost and minimize the inefficiency in the pre-project plan, project execution, and building utilization. TOTAL applies these policies by implementing work efficiency systems and optimal resources in utilization, in order to maintain sustainable growth for the Company. In our view, such implementation can reduce project costs, while the Company's commitment to produce quality and good customer service can be maintained.

TOTAL has a special service in maintaining harmonious relationship with its customers. This is highlighted by the provision of an *After Sales Service* to customers. TOTAL is also open to providing inputs, regarding building construction of

Selayang Pandang Total Bangun Persada

Total Bangun Persada at a Glance

terbuka menyampaikan gagasan dalam merancang gedung. Pelaksanaan proyek gedung sendiri dilakukan dengan menerapkan konsep *green* serta ramah lingkungan.

TOTAL senantiasa menyesuaikan diri dengan dinamika bisnis jasa konstruksi. Oleh karena itu, TOTAL berupaya lebih untuk mendukung pelanggan dalam penyampaian gagasan dalam merancang, membangun, dan *me-maintain* gedung. TOTAL berkomitmen untuk memegang posisi terdepan dalam bisnis jasa konstruksi dengan menerapkan standar keunggulan terbaru dan terbaik di bidang konstruksi gedung serta mengimplementasikan praktik-praktik GCG, inovasi-inovasi, dan proses kinerja terbaik yang diberikan kepada pelanggan.

which execution is conducted in accordance with a green and eco-friendly concept.

TOTAL is very adaptable to the dynamics of construction service business. The Company always supports its customers by expressing their ideas for design, construction, and buildings maintenance. TOTAL is committed to be the leading Company in the construction service business by implementing the best and latest standards of building establishment, in addition to practicing GCG principles creating innovations and giving best performance to customers.

Sambutan Presiden Komisaris

Message from President Commissioner

Perusahaan senantiasa memanfaatkan peluang pertumbuhan ekonomi guna mendorong perekonomian domestik dan berkontribusi dalam pembuatan gedung berkualitas terbaik.

The Company always fosters opportunities from economic growth, in order to improve the domestic economy and to contribute to the construction of best quality buildings.



Ir. Komajaya

Presiden Komisaris *President Commissioner*

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Merupakan sebuah kehormatan bagi kami untuk memaparkan Laporan Keberlanjutan PT Total Bangun Persada Tbk yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan. Dalam laporan ini, kami memberikan gambaran berbagai hal yang dilaksanakan Perusahaan dalam berupaya memberikan sumbangsih secara berkelanjutan terkait kinerja TOTAL dan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. Kontribusi TOTAL dalam membangun dan mendorong bisnis jasa konstruksi dilakukan dengan memberikan kualitas gedung terbaik melalui desain terunggul dalam pra konstruksi, pelaksanaan konstruksi, serta penggunaan gedung konstruksi.

Peluang dan prospek bisnis jasa konstruksi yang cemerlang berawal dari pertumbuhan perekonomian nasional yang kondusif dan stabil, terutama pertumbuhan ekonomi yang terlihat pada awal tahun 2012. Perusahaan senantiasa memanfaatkan peluang dalam pertumbuhan ekonomi guna mendorong perekonomian domestik dan berkontribusi dalam pembuatan gedung berkualitas terbaik. TOTAL bertekad untuk mengembangkan bisnis jasa konstruksi

Dear Distinguished Stakeholders,

It is an honor for us to present the Sustainability Report of PT Total Bangun Persada Tbk that serves as an integral part of the Annual Report. In this report, we will provide an overview regarding TOTAL's implementation of various sustainable programs. TOTAL means to develop and boost business in the construction service. It is accomplished by establishing the best quality buildings with the best design during the pre-construction process through to construction execution, and building utilization.

The tremendous opportunities and prospects for the construction service business, are derived from the growth of a conducive, stable and robust national economy on an upward trajectory for 2012. The Company utilises this, to optimally improve the domestic economy by contributing in constructing top quality buildings. TOTAL is determined to develop the construction service business by applying international standards in its conduct. In order to give a huge

Sambutan Presiden Komisaris

Message from President Commissioner

dengan menerapkan standar internasional sehingga mampu memberikan dampak luas bagi masyarakat, baik secara makro maupun mikro, dan akhirnya memberikan pengaruh positif bagi peningkatan kinerja TOTAL.

Terkait upaya tersebut, Perusahaan telah menjalankan bisnis berdasarkan *roadmap* yang terprogram serta target-target yang dicanangkan setiap tahunnya yang berfokus pada target mencapai Perusahaan kelas dunia, antara lain dengan menargetkan pertumbuhan laba bersih rata-rata 15% per tahun. Perusahaan juga menerapkan strategi perluasan bisnis yang dapat mengantisipasi dinamika bisnis jasa konstruksi dengan baik, terbukti dengan meningkatnya jumlah permintaan proyek perusahaan di tahun ini yang telah melebihi target. Selain itu, persaingan bisnis yang semakin kompetitif mengharuskan perusahaan menyusun strategi yang baik dengan mengalokasikan modal dan sumber daya pada aktivitas yang berfokus pada peningkatan nilai tambah dan kualitas, pengoptimalan kinerja, serta pengelolaan risiko yang baik. Strategi ini mampu meningkatkan kinerja dan memberikan hasil yang positif bagi Perusahaan.

Kami berpendapat bahwa perkembangan perusahaan sangat ditentukan oleh kompetensi perusahaan dalam mengembangkan sumber daya manusianya. Kami senantiasa mendorong manajemen untuk mengasah profesionalisme dan etos kerja seluruh karyawan sebagaimana tercermin dalam program berkelanjutan membangun manusia TOTAL (m-TOTAL). Perusahaan akan senantiasa menginvestasikan waktu dan energi yang lebih besar untuk membentuk manusia TOTAL menjadi yang terbaik dan mempersiapkan mereka menempati posisi-posisi strategis yang akan membawa TOTAL menjadi perusahaan kelas dunia. Dalam pandangan kami, jajaran Direksi beserta seluruh karyawan telah berhasil memimpin dan mengarahkan perusahaan untuk meraih pencapaian yang terbaik.

Oleh karena itu, kami senantiasa berusaha untuk memberikan kontribusi berkelanjutan bagi segenap *stakeholders* dan merangkul segenap pihak terkait sebagai mitra kerja sama

contribution to the society, both in macro and micro areas, that leads to the improvement of TOTAL's performance.

Relating to such efforts, the Company has been running business, based on roadmaps and targets set up annually; which is aimed at the Company's achievement of being a world-class Company, maintained by targeting average growth of 15% per annum. The Company also applies a strategy of business expansion which is expected to successfully address the dynamics of the construction service business. Led by increasing demands for Company projects, we have surpassed the targets set in 2011. An increasingly competitive business has driven the Company to formulate a compelling strategy based on allocating capital and human resources with activities that focus on increasing added value and quality, optimal performance, and good risk management. This strategy is considered an effective way to improve the Company's performance and provide positive results.

We are of the opinion that development of the Company is strongly determined by our efforts in upgrading human resources. We encourage our management to enhance our employees' professional conduct at work. Reflected in the sustainability program for building TOTAL people (m-TOTAL). The Company will continuously put more time and energy to render TOTAL people as the best workers. In addition to prepare them for fitting strategic positions, that will lead TOTAL to be a world-class Company. In our view, the Board of Directors together with all employees have managed to lead the Company in achieving its best results.

We endeavor to provide a sustainable contribution to all stakeholders, render concerned parties as equal partners, build mutual synergy, and consistently improve our performance

yang setara, membangun sinergi saling menguntungkan serta terus berupaya untuk meningkatkan kualitas kinerja jasa konstruksi yang unggul.

Kinerja Perusahaan tidak lepas dari kontribusi seluruh jajaran manajemen dan karyawan TOTAL. Kami senantiasa memastikan bahwa berbagai program yang dilaksanakan mampu memberikan apresiasi dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dapat diwujudkan secara konsisten dan berkelanjutan. Perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja di semua level dengan mengevaluasi sistem *reward and punishment* yang jelas dan adil berbasis kompetensi.

Disamping itu, TOTAL terus berupaya mempertahankan keseimbangan dan harmonisasi dengan komunitas dan lingkungan bisnis Perusahaan secara berkelanjutan. Program-program terkait persoalan pendidikan, kesehatan, ataupun pengembangan lingkungan, kami padukan dalam bingkai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang menjadi pondasi penting Perusahaan guna menjadi kontraktor kelas dunia.

Menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks dan bergejolak pada masa mendatang, TOTAL senantiasa berupaya menerapkan berbagai strategi yang memperhatikan dan mempertahankan hubungan baik dengan para *stakeholders*. Hal ini kami lakukan guna memberikan kontribusi berkelanjutan secara optimal melalui kiprah TOTAL sebagai kontraktor terbaik di Indonesia.

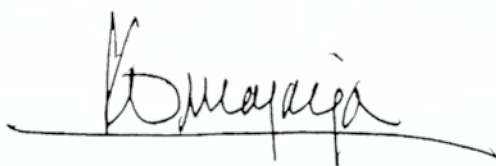
as a construction service Company of excellence.

All areas of TOTAL's management and employees contribute to the Company's performance. We always ensure that our various programs conducted are capable to consistently nourish the development of Human Resources (HR). The Company needs to improve its performance in all sectors by evaluating the reward and punishment system, clearly and fairly on a competency basis.

TOTAL continuously attempts to maintain balance and harmony with business colleagues and communities. We concentrate on programs related to education, health or environmental development, into the framework of Corporate Social Responsibility (CSR) as the important foundation in order to be a World-Class Company

In facing complex business challenges and turbulence, TOTAL implements various strategies by having and maintaining good relationships with the stakeholders. We apply this strategy in an effort to maintain TOTAL's reputation as the best contractor in Indonesia.

Jakarta, 2 April 2013
Jakarta, April 2nd, 2013



Ir. Komajaya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Sambutan Presiden Direktur

Message from President Director



Kami mencatat pencapaian kinerja yang mampu menjawab tantangan dan dinamika jasa konstruksi yang semakin kompetitif sepanjang tahun ini.

We are aware that the achievement to answer challenges and dynamics for the construction service is more competitive during this year.

Janti Komadjaja, MSc.

Presiden Direktur *President Director*

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Memasuki tahun 2012, TOTAL semakin memantapkan langkah sebagai salah satu kontraktor terbaik dan terunggul di Indonesia. Perusahaan tumbuh dan berkembang dengan jalinan kerjasama yang harmonis dengan pelanggan dan keahlian sumber daya manusia yang dinamis. Hal ini terlihat dari persaingan bisnis jasa konstruksi yang semakin kompetitif, TOTAL mampu menghasilkan gedung yang berkualitas. Di tengah persaingan bisnis jasa konstruksi yang semakin ketat dan tantangan yang semakin kompleks, TOTAL mampu melebihi target yang telah ditentukan sebelumnya. Perusahaan senantiasa melaksanakan langkah strategis yang dapat meningkatkan kualitas kinerja Perusahaan setiap tahun, antara lain dengan melakukan transformasi dan perluasan pada beberapa sektor.

Perusahaan melakukan transformasi atas kinerja secara konsisten dan berkelanjutan guna meningkatkan mutu pelayanan perusahaan. Kami melakukan seleksi terhadap permintaan *market* guna menjaga kualitas kinerja sumber daya manusia dan gedung yang dibangun. Hal ini juga

Dear Distinguished Shareholders,

In early 2012, TOTAL confirmed its role as one of the best and leading contractors of Indonesia. The Company grows and develops due to the harmony between its consumers and dynamic human resources skills. The competition among the construction service companies is intense and yet TOTAL maintains to keep producing high quality buildings. In the midst of this rigid competition, TOTAL has surpassed the expected targets. The Company always implements strategic that moves forward, such as to transform and expand several sectors to improve the quality of the Company's performance every year.

The Company consistently and sustainably sustains their performance to improve the quality of service. We select various projects demands in order to maintain the quality of human resources and the buildings we construct. This strategy has resulted in a positive outcome for our financial

berimplikasi pada manajemen keuangan dan finansial yang menjadi baik dan terkendali karena perencanaan yang matang telah ditetapkan sebelumnya.

Perusahaan telah melampaui target pendapatan yang ditetapkan sebelumnya, kinerja TOTAL di tahun ini mampu mencapai rata-rata 15% *growth in absolute terms*. Dengan pelayanan kinerja terbaik, TOTAL berhasil membukukan laba bersih pada tahun 2012 sebesar Rp 175,7 miliar atau meningkat 41% dibanding tahun 2011 sebesar Rp 124,8 miliar.

Salah satu strategi berkelanjutan TOTAL di lapangan adalah melakukan efisiensi dan pengawasan material bangunan guna memenuhi standar mutu yang ditargetkan. Selain itu, kami melakukan perluasan bisnis di bidang konstruksi secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta langkah menuju Perusahaan konstruksi kelas dunia. Dari berbagai aspek, dapat kami paparkan secara garis besar di antaranya:

1. Aspek Pengembangan SDM, dengan terus mengupayakan restrukturisasi dan rekrutmen untuk menyiapkan tenaga kerja yang mampu menjawab segala kondisi dan tantangan zaman yang berorientasi pada aspek kinerja terbaik serta kepuasan atas jasa konstruksi pada pelanggan. Dalam kaitan tersebut, kami telah memantapkan proses pelatihan dengan mendirikan Total Construction Institute (TCI) pada tahun 2012.
2. Aspek Pemasaran, dengan menciptakan manusia TOTAL (m-TOTAL) yang mampu meraih kinerja dan kepuasan pelanggan, TOTAL dikenal sebagai perusahaan yang tidak hanya menawarkan jasa konstruksi saja, melainkan juga sebagai *One Stop Solution*. TOTAL memberikan pelayanan lebih berupa saran serta pemikiran-pemikiran yang bermanfaat bagi pelanggan baru maupun berulang berdasarkan pengalaman yang telah kami terima.

management, growing better and controlled, due to a well-thought-out planning.

The Company has surpassed the expected revenue target. This year, the performance of TOTAL, has reached an average of 15% growth in absolute terms. With the excellent performance, TOTAL recorded net income in 2012 as much as IDR 175.7 billion an increase of 41% compared to the realization in 2011 amounting to IDR124.8 billion

One of TOTAL sustainable strategies at the construction site is to apply efficient and controlling material construction that complies with the targeted quality standard. We perform business expansion in the construction business. This is implemented to improve the Company's performance and also steps to be a world-class construction Company. In various ways, that include:

1. The Human Resources Aspect, applying restructuring and recruitment to make human resources capable to face any condition and challenges, geared by the best performance and customers' satisfaction toward the construction service. In relation to that matter, we started Total Construction Institute (TCI) in 2012.
2. From a Marketing Aspect, by shaping TOTAL people (m-TOTAL) who can accomplish their best performance and customers' satisfaction, TOTAL is not only famous for its construction service, the Company is also well-known for One Stop Solution service. TOTAL provides suggestions and valuable thoughts for the new and repeat customers based on our extensive experiences.

Sambutan Presiden Direktur

Message from President Director

3. Aspek Jaringan Kerjasama, hal ini dilakukan dengan menjalin kerjasama secara baik, aktif dan berkelanjutan dengan lembaga-lembaga di dalam maupun luar negeri untuk senantiasa melakukan pemantapan jejak GCG, *Training Center* dan proses bisnis, ditambah dengan kerjasama dalam *joint operations*.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa upaya Perusahaan dalam menerapkan strategi berkelanjutan harus didukung dengan penerapan prinsip transparansi agar memberikan informasi yang sistematis dan komprehensif kepada *shareholders* dan segenap *stakeholders* mengenai upaya yang telah dijalankan oleh perusahaan dalam rangka mencapai keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan utama kami mempersembahkan Laporan Keberlanjutan ini.

3. Joint Forces by actively and sustainably teaming- up with local and international institution to keep on conforming the path to the future of GCG, the Training Center, business process, and the project's joint operations.

We fully understand that efforts in implementing sustainable strategies need to be supported with transparency to provide systematic and comprehensive information to the shareholders and stakeholders. With regard to the steps that we have taken to accomplish sustainable and long-term business, we, therefore present this Sustainability Report.

Jakarta, 2 April 2013

Jakarta, 2 April, 2013



Janti Komadjaja, Msc.

Presiden Direktur
President Director

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

TOTAL mengembangkan sumber daya manusia (SDM) melalui rangkaian proses yang meliputi pelatihan seminar, mentoring, serta pengembangan sumber daya melalui Total Construction Institute (TCI) sebagai pusat pelatihan internal, yang senantiasa dievaluasi perkembangannya.

TOTAL develops its human resources through a series of process covering training, seminars, mentoring, and human resources development via Total Construction Institute (TCI), an internal training center, of which development will be evaluated in a continuous manner.

TOTAL berupaya mengembangkan SDM dengan menyediakan pelatihan SDM guna meningkatkan kompetensi dalam jasa konstruksi, serta memberikan wawasan internasional yang dapat bermanfaat bagi kegiatan bisnis. Manusia TOTAL merupakan SDM terpilih, efektif, produktif dan memiliki integritas sesuai dengan panduan program Departemen SDM, m-TOTAL (manusia TOTAL). Pelatihan-pelatihan dilakukan TOTAL sesuai dengan permintaan, kebutuhan, dan tuntutan aktual di lapangan saat ini dan masa depan. Pelatihan melalui seminar yang mengundang praktisi dari pihak luar memantapkan program m-TOTAL yang terselenggara setiap tahun. Dalam upaya mencapai misi program, kami juga melakukan survei perilaku manusia TOTAL kepada beberapa pelanggan untuk kemudian akan diolah sebagai *review* program m-TOTAL.

Strategi membangun manusia TOTAL yang berkualitas dilakukan melalui pengembangan *skill* dan kompetensi yang dimiliki guna merespon serta menyesuaikan dinamika pasar jasa konstruksi yang kompetitif. Pada sisi intern, TOTAL memperkuat lini SDM dengan membuat agenda *Joint Session*

TOTAL endeavors to develop quality human resources by providing training for personnel in order to enhance their skills in construction service areas, and to enrich their global knowledge that may benefit the business operation. TOTAL people are those who are productive and possess integrity that is in line with guidelines of m-TOTAL (TOTAL people). Training is conducted in line with the demands and actual needs, required currently or potentially in the future. Training in the form of seminars and involves external practitioners that enhance m-TOTAL program; held annually. In the attempt for achieving the program's mission, we also survey to our customers regarding our people characters so to review our m-TOTAL program.

Strategies to build highly-qualified TOTAL people are implemented by upgrading skills and competencies to respond to the dynamics of the competitive market and construction services. In the internal environment, TOTAL strengthens its human resources by conducting *Joint Session*

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

Feed Back. Apresiasi terhadap karyawan merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam mengembangkan modal sumber daya manusia sebagai aktor pelaksana pembangunan berkelanjutan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM merupakan suatu keharusan dalam rangka mendukung dan/atau menjamin keberlanjutan perusahaan. Bagi TOTAL, SDM merupakan kunci keberhasilan yang utama dalam meraih pencapaian kinerja terbaik bagi perusahaan. Kami meyakini bahwa pencapaian kinerja Perusahaan tidak akan pernah terwujud dan tidak akan berarti apa-apa tanpa upaya pengembangan SDM.

TOTAL senantiasa berupaya secara maksimal dan konsisten untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensi seluruh manusia TOTAL. Perusahaan mengapresiasi secara adil sesuai dengan kinerja yang ditunjukkan. TOTAL bertekad untuk mengembangkan potensi yang dimiliki setiap karyawan secara optimal guna berkontribusi bagi keberlanjutan perusahaan serta menjadikan Perusahaan sebagai tempat kerja yang baik bagi seluruh karyawan.

Dalam upaya mengoptimalkan pengembangan SDM yang berkarakter m-TOTAL, Departemen SDM menerapkan sistem yang terintegrasi melalui sistem informasi SDM *Human Resources Information System* (HRIS). HRIS dijalankan sebagai sistem informasi, pelaporan dan analisa karyawan. Integrasi dokumen-dokumen perusahaan dipermudah melalui akses HRIS. Sistem ini dikembangkan Departemen SDM yang secara internal bekerja sama dengan Departemen TI.

Komitmen kami untuk terus berupaya mengembangkan serta mendidik karyawan secara berkesinambungan tercermin dari program *mentoring* bagi karyawan baru. Program pengembangan *mentoring* dilakukan guna mendukung pengembangan kinerja karyawan baru yang dilakukan melalui pembimbingan karyawan baru oleh karyawan lama selama 6 bulan. Kesuksesan program terbukti melalui hasil survei

Feed Back agenda. Appreciation to employees represents the first measure in the means of developing human capital as executors of performing sustainable development.

Human Resources Development

Human resources development is essential to support or ensure the sustainability of the Company. TOTAL is of the opinion that human resources, holds the key point for success, in achieving the best performance for the Company. We are sure that the Company's successful work ethic will not be embraced, unless human resources development is enforced.

TOTAL continuously exercises its best efforts to consistently develop skills and competencies for all TOTAL people. The Company expresses fair appreciation based on performance. TOTAL is determined to upgrade the potential of all employees, optimally so that they can contribute to the Company's sustainability, in addition to creating the Company as the suitable workplace for the employees.

In an attempt to optimize human resource development, the aim is to embed the m-TOTAL character; HR Department implements an integrated system through Human Resources Information System (HRIS). HRIS serves as an information system, reporting system, and employee analysis. HRIS eases the process of integrating documents. Such system are developed by the HR Department, in cooperation with the IT Department.

Commitment to develop and train employees in a sustainable manner, is apparent in the mentoring program for new employees. A mentoring development program is put in place, for the purpose of supporting improvements in the performance of new employees through guidance from senior employees for six months period. The success of this program is demonstrated by the results of the survey

dan evaluasi yang dilakukan sehubungan dengan program *mentoring* ini. Penerapan program pembimbingan *mentoring* menjadikan karyawan baru lebih mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja dan etika tata kerja perusahaan.

Pelatihan dan pendidikan yang diberikan bervariasi sesuai dengan program yang dijalankan. Hal ini meliputi pelatihan keterampilan, kompetensi teknis/fungsional, pendidikan keahlian, pendidikan manajerial, serta berbagai *knowledge sharing session* yang dilakukan guna meningkatkan kualitas SDM.

TOTAL berhasil menjadikan karyawan lebih giat dalam mengikuti program pelatihan. Program pelatihan dilaksanakan seiring dengan pemetaan kondisi dan kebutuhan SDM dalam jangka waktu tiga hingga lima tahun ke depan. Pendidikan dan pelatihan yang kami lakukan meliputi seluruh level.

Seluruh kegiatan program pengembangan dan program pelatihan dilaksanakan secara profesional melalui Total Construction Institute (TCI). TCI berhasil didirikan sebagai *training centre* yang ditujukan untuk karyawan TOTAL secara internal, yang programnya akan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

Pengukuran Kepuasan Karyawan

Pengukuran kepuasan karyawan dilakukan TOTAL melalui dua pengukuran, yakni interaksi karyawan dan perilaku.

- **Interaksi**
Pengukuran dilakukan melalui interaksi karyawan terhadap atasan, rekan kerja dan bawahan sesuai program m-TOTAL yang telah ditetapkan.
- **Perilaku**
Perilaku yang sejalan dengan konsep m-TOTAL dijadikan rujukan untuk mengukur tingkat kepuasan atas kinerja karyawan.

and evaluation for this program. The implementation of the mentoring program enables new employees to adapt quickly, to the work environment and practice the Company's code of conduct.

Training courses are given are varied in accordance with programs being undertaken. Such variations cover skill, trainings, technical/functional drillings, expertise courses, managerial courses, and knowledge sharing sessions set up to improve the quality of human resources

TOTAL successfully boosted the enthusiasm to employees for participating in such training. Training programs are held within the map of the conditions and needs of our human resources that are potentially required in three to five years ahead. Training courses are provided to all levels.

Activities of development training programs are held professionally by the establishment of Total Construction Institute (TCI). TCI was established as a training center for TOTAL's internal employees and will be developed in line with the needs of the Company.

Employee Satisfaction Measurement

The measurement of employee satisfaction is assessed by considering two factors, namely employee's interaction and behaviors.

- **Interaction**
The measurement is realised by appraising employee's interaction, in relation to their superiors, colleagues, and subordinates in accordance with the resolved m-TOTAL program.
- **Behaviors**
Employee performance is also measured by assessing their behavior in reference to m-TOTAL concept, serving as basis for their actions.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management



Secara berkelanjutan, TOTAL mengevaluasi dua penilaian tersebut untuk meningkatkan hasil yang dianggap perlu perbaikan.

In a consistent manner, TOTAL always evaluates both aspects to improvements as needed.

Pemantapan m-Total

Kinerja, karakter, dan semangat kerja yang sejalan dengan budaya perusahaan serta mengedepankan kepemimpinan dan kompetensi yang dimiliki karyawan menjadi target dari pelatihan m-TOTAL untuk merespon tuntutan dinamika lingkungan kerja sehari-hari dengan berpegangan pada visi dan misi perusahaan.

m-TOTAL Enhancement

m-TOTAL trainings are to generate performance, characters, and work spirit that align with the Company's values and put forward leadership and competency for preparing all the employees to everyday dynamics of work conditions in accordance with the Company's vision and mission.

Meskipun kami masih merasakan terdapat beberapa faktor yang harus disempurnakan, sistem pelatihan m-TOTAL berhasil menciptakan karyawan dengan semangat serta budaya kerja m-TOTAL dan membuka wawasan berpikir setiap manusia TOTAL untuk terus berorientasi pada kepuasan pelanggan serta menghasilkan kinerja prima dan memiliki kebanggaan dalam menciptakan sebuah mahakarya. Survei pemahaman karyawan terhadap konsep m-TOTAL menunjukkan skor rata-rata di atas 3 dari skala 4.

Regardless of several factors that need improvements, training is to bring a positive outcome in enhancing m-TOTAL values and work spirit to the workforce. Expanding the mindset of each TOTAL people, to uphold their orientation in customer satisfaction, excellent performance delivery, and pride of all output generated. This is shown by the average score of above 3 out of 4 in the survey regarding their understanding of the m-TOTAL concept.



Pembentukan m-TOTAL dimantapkan tahun ini sejak dimulainya proses rekrutmen calon karyawan dan juga melalui kegiatan penyempurnaan materi pelatihan yang berkualitas di setiap *level*. Pelatihan diberikan dengan menekankan aspek hubungan antar individu, budaya, dan pengembangan sikap kerja yang efektif dan produktif. Khusus untuk *level leader*, penekanan materi pelatihan adalah pada aspek kepemimpinan dan manajemen kerja. Pelatihan dilengkapi dengan analisa studi kasus dan diskusi interaktif.

The enhancement of m-TOTAL has been going on, since the recruitment process up to the improving of the quality of training materials at each level. Some aspects delivered in the trainings, are to cover relationships among individuals, culture contact, and the establishment of an effective and productive work performance. For the leader level, the aspect of leadership and work management is an essential focus. The training is then tailored with case studies analysis and interactive discussions.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management



Total Construction Institute

Kami terinspirasi atas kenyataan yang ada bahwa terdapat krisis lulusan sarjana teknik baik dari sisi jumlah maupun kualitasnya yang tidak dapat mengimbangi pesatnya pertumbuhan industri konstruksi di Indonesia. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk memprakarsai sebuah gagasan yakni Total Construction Institute sebagai sebuah tempat pembelajaran yang berkualitas, dengan visi: "melayani kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten baik bagi internal TOTAL, maupun bagi kepentingan industri konstruksi Indonesia, dan sebagai dedikasi TOTAL kepada negara dalam ikut serta mewujudkan visi Indonesia 2025."



Total Construction Institute (TCI) akan di-*launching* pada tahun 2013 bersama dengan misi dan kegiatannya yang fokus untuk mempercepat pengembangan kompetensi perusahaan konstruksi di Indonesia dengan menerapkan standar internasional terbaik.

Selama periode September-Desember 2012, TCI telah diuji coba di internal TOTAL. Beberapa program pelatihan di TCI antara lain: *Great Builder*, *Great Management*, dan *Great Leadership* yang didesain bagi para *supervisor*, *officer* dan

Total Construction Institute

Inspired with a critical number of quality engineering graduates, that fails to meet the qualifications needed to uphold Indonesia's booming construction industry. We decided to launch an initiative – Total Construction Institute – as an established institute of quality learning, bearing the vision of "fulfilling the needs of competent manpower, both to serve our own needs and to serve the interests of the Indonesian construction industry. In addition to serve as TOTAL's dedication to the country in actively realizing Indonesia's for vision 2025."



Total Construction Institute (TCI) will be launched in 2013, with the mission and focus of accelerating development of talent. In the Indonesian construction institute that applies with the highest international standards.

The period from September to December 2012, TCI has been pre-launched in TOTAL's internal environment. The training programs include: *Great Builder*, *Great Management*, *Great Leadership* intended for supervisors, officers and managers. In

manager. Secara khusus, TCI membuat program pelatihan *Jump Start* yang bertujuan membekali (mengisi gap kompetensi) para *'fresh graduate engineer'* supaya siap diterjunkan di lapangan.

Semua program pelatihan yang ada di TCI fokus pada pengetahuan dan keterampilan teknis, program ini disusun secara komprehensif dan diajarkan oleh para senior yang telah berpengalaman 8-20 tahun di TOTAL. TCI juga mendatangkan pengajar profesional untuk program-program pelatihan yang membutuhkan kompetensi khusus seperti program *Great Soft Skills* dan *Great Business*.

Pada tahap pertama, TCI akan melayani pemenuhan kebutuhan TOTAL dan para mitra. Tetapi di fase berikutnya, TCI akan terbuka bagi semua pihak yang terlibat aktif dalam industri konstruksi Indonesia.

TCI didukung oleh Konsultan Pendidikan, yang diakui secara internasional, untuk memastikan berjalannya pelaksanaan proses kerja terbaik global dan untuk memastikan terjadinya *global outlook*, baik dalam hubungan sebagai mitra kerja berkelas internasional yang relevan, maupun dalam proses implementasi pendekatan pembelajaran yang terbaik.

particular, TCI also created a Jump Start training program that aims to equip the 'fresh graduate engineer' (fill competency gaps) so as to be ready for the real work in the field.

All training programs put emphasis on knowledge, and technical skills. Comprehensively prepared and delivered by experienced seniors with 8-20 years of experience with TOTAL. TCI also assigns professional instructors to training programs that require certain competency, such as programs of Great Soft Skills and Great Business skills.

In first phase TCI will serve the needs of TOTAL and our partners. The second phase, TCI will be open up to all actors, who participate in the Indonesian construction industry.

TCI is supported by an internationally recognized education consultant, whose involvement ensures that global best practices are undertaken, as well as to ascertain the global outlook, both in the relevant international partnerships and also in the implementation of approaches to learning.

Komitmen Terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Commitment To Health, Safety, and Environment (HSE)

Komitmen TOTAL terhadap K3L ini mengacu pada sistem manajemen *Occupational Health and Safety Assessment Series* – OHSAS 18001:2007, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004.

TOTAL's commitment to safety, health, and environment is manifested in its conduct which refers to management system of Occupational Health and Safety Assessment Series – OHSAS 18001:2007, the Manpower Department Regulation No.05/Men/1996 of Work Safety and Health Management System (SMK3), and environment management system ISO 14001:2004.

KOMITMEN TERHADAP KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

K3L merupakan hal utama yang menjadi komitmen TOTAL guna mendorong pencapaian perusahaan jasa konstruksi yang berkelas dunia serta guna meningkatkan daya saing dengan kompetitor lain dalam bisnis jasa konstruksi. Komitmen TOTAL terhadap K3L ini mengacu pada sistem manajemen *Occupational Health and Safety Assessment Series* – OHSAS 18001:2007, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004.

KOMITMEN TERHADAP KESELAMATAN KERJA

Jaminan keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja menjadi fokus Perusahaan sebagai penyedia jasa bidang konstruksi dengan menerapkan sistem OHSAS dan SMK3L sebagai standar sistem selama proyek berlangsung. Setiap pekerja konstruksi diharuskan bekerja sesuai dengan standar. Upaya-upaya keselamatan kerja yang dilaksanakan pada suatu lingkungan kerja merupakan tanggung jawab seluruh *stakeholder* Perusahaan, mulai dari manajemen, karyawan kontraktor, pekerja/tukang, pemasok, hingga tamu.

COMMITMENT TO HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT (HSE)

HSE serves as TOTAL's principal commitment in order to lead the Company to the success of becoming a world class construction service Company and to improve the competitive power while competing with other corporates. TOTAL's commitment to safety, health, and environment is manifested in its conduct which refers to management system of Occupational Health and Safety Assessment Series – OHSAS 18001:2007, the Manpower Department Regulation No.05/Men/1996 of Work Safety and Health Management System (SMK3), and environment management system ISO 14001:2004.

COMMITMENT TO SAFETY

As a Company engaged in the construction service sector, the Company renders that insurance with health and safety at work as its priority. This is manifested by the implementation of OHSAS and SMK3L as guidelines for work operations. Each worker is then required to meet standards in conducting their work. Any efforts to support safety at work are the responsibility for all of the Company's stakeholders, covering management, employees, workers, suppliers, and visitors.



TOTAL mewajibkan seluruh karyawan yang berada di lokasi proyek konstruksi untuk menggunakan standar Alat Pangaman Diri (APD) seperti helm pelindung kepala, *safety shoes*, *body harness*, rompi/vest dan lain-lain sesuai dengan tingkat resiko pekerjaan sebagai kewajiban yang harus dipatuhi untuk menjaga keselamatan. Antisipasi pun dilakukan untuk menjaga keselamatan karyawan dengan mewajibkan untuk menggunakan standar Alat Pengaman Kerja (APK) seperti *safety net*, *railing*, *platform*, dan lain-lain. Pada tahun 2012, TOTAL secara masif menginvestasikan ribuan meter *railing* besi, puluhan panel listrik *outdoor*, kantor *safety container*, *portable toilet*. Hal ini dilakukan karena TOTAL berpendapat bahwa keselamatan karyawan merupakan investasi masa depan Perusahaan yang berkelanjutan, bukan sebagai beban.

TOTAL senantiasa mewajibkan seluruh subkontraktor yang bekerja di lingkungan proyek untuk mematuhi aspek-aspek K3L/HSE. Hal ini merupakan upaya dari PT Total Bangun Persada Tbk guna menerapkan K3L secara sinergis antara proyek dengan pusat. Departemen HSE di pusat saat ini dipimpin oleh seorang Departemen Head yang juga merangkap sebagai Management Representative. HSE Departemen juga melakukan inspeksi secara rutin terhadap pelaksanaan standar keselamatan serta sistem pelaporannya. Sedangkan fungsi dari Management Representative adalah memantau konsistensi pelaksanaan prosedur yang terkait

TOTAL requires all workers fulfill the standards of Personal Protective Equipment (PPE) by wearing helmets, safety shoes, body harnesses, and vest, with the adjustments to the level of risks of the works being conducted, all of which shall serve as a compliance to regulations for the safety of employees themselves. In addition, for the anticipation of any risks that might harm workers, the workers are also required to wear safety net, railing, platform, etc. to meet the standards of Work Safety Equipment (WSE). In 2012, TOTAL intensively makes investment in thousands of meters of steel railing, outdoor panels of electricity, office for safety container, and portable toilets. Such conducts are performed since TOTAL considers safety as a future sustainable investment, not merely expenses incurred.

TOTAL requires that all subcontractors working at the project site must comply with HSE regulations. This reflects PT Total Bangun Persada Tbk's manifestation in synergizing the implementation of HSE applied in the head office with that of the project site. In the head office, the head of HSE Department is led by a Head of Department, who is also assigned as Management Representative. HSE Department also conducts routine inspections concerning the implementation of safety standards in its reporting system. As for Management Representative's the responsibility is to monitor the consistency of procedure implementation

**Komitmen Terhadap Keselamatan,
Kesehatan Kerja Dan Lingkungan (K3L)**

Commitment to Health, Safety, and Environment (HSE)



dengan sertifikasi dan memberikan masukan perbaikan yang berkesinambungan, agar selalu memenuhi persyaratan sistem manajemen serta peraturan yang diterapkan.

Bila terjadi kecelakaan yang fatal, maka tim proyek wajib mempresentasikan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang terkait. Presentasi ini dilakukan dengan tujuan sebagai sarana pembelajaran serta menjadi bahan referensi dalam proses *corrective and preventive action* di masa mendatang. Melalui program Jamsostek (Jaminan Sosial dan Tenaga Kerja), TOTAL memberikan santunan maupun biaya perawatan bagi korban selain pemberian sumbangan yang bersifat partisipatif.

Seluruh persyaratan K3L diinformasikan sejak awal tender agar subkontraktor memperhitungkan komponen biayanya. *Project Plan* yang telah dibuat subkontraktor dipresentasikan serta didiskusikan guna menyamakan persepsi mengenai

pertaining to certification, and to provide input in a continuous manner, so that the Company can meet all the requirements of management system and the applicable regulations.

If there is a fatal accident, project team is obliged to present it directly to the Company's related management. These presentations are conducted to obtain insight about such matters and gain more reference in conducting corrective and preventive action in the future. Through the program of Jamsostek (Social Security Workers), TOTAL will provide medical allowances for the victim in addition to giving collective funds.

All requirements for HSE are notified at the commencement of the tender process, so that subcontractors can calculate the cost components. Project Plans that have been created by subcontractors will be presented and discussed to achieve

standar K3L/HSE. Adapun panduan awal diberikan kepada para pekerja subkontraktor untuk membentuk pola pikir serta perilaku kerja yang diharapkan mampu menjamin keselamatan karyawan di area lingkungan proyek. Kami berkomitmen untuk selalu menjaga keselamatan hingga dapat memperkecil angka kecelakaan sampai *zero accident*.

KOMITMEN TERHADAP KESEHATAN KERJA

Perusahaan memandang bahwa usaha untuk melaksanakan kesehatan kerja merupakan poin penting dalam melindungi karyawan agar selalu dalam keadaan sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan, maupun dampak buruk yang diakibatkan oleh suatu pekerjaan yang terkait dengan proyek pembangunan suatu gedung. Untuk melaksanakan hal tersebut, perusahaan memperhatikan kesehatan karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, di antaranya melalui pengukuran dampak suatu kegiatan terhadap manusia serta lingkungan.

Tindakan pencegahan terhadap kesehatan karyawan dilakukan perusahaan dengan cara melaksanakan *medical check up* yang rutin dilakukan setiap tahun bagi seluruh karyawan. Untuk pekerja/tukang yang bekerja di dalam proyek, pemeriksaan kesehatan dilakukan melalui bentuk kerja sama Perusahaan dengan Jamsostek atau tenaga kesehatan setempat. Selain itu, tindakan pencegahan juga dilakukan dengan menyediakan pos P3K yang ada di setiap lingkungan proyek. Melalui pelayanan khusus tersebut, masing-masing karyawan sudah dibekali rujukan pelayanan kesehatan. Karyawan yang mengalami penurunan kesehatan akan didata secara berkala yang selanjutnya dianalisis penyebab penurunan kesehatannya untuk selanjutnya mengambil langkah-langkah yang diperlukan sebagai tindakan antisipatif agar dikemudian hari penurunan kesehatan karyawan dapat dicegah. Antisipasi juga dilakukan untuk menjaga kesehatan karyawan dengan mewajibkan penggunaan Alat Pangaman Diri (APD). Kemudian dalam jangka waktu satu bulan sekali, pada lingkungan proyek juga dilakukan pengasapan (*fogging*) agar senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang baik untuk kesehatan karyawan.

the same understanding regarding the standards of HSE. The workers of subcontractors are equipped with preliminary briefings to shape their mindset and to build work attitude that are expected to successfully support the employees' safety in project areas. We are committed to ensure employees' safety so as to curb the number of accident or even to reach zero accident.

COMMITMENT TO HEALTH

The Company regards all efforts to ensure health at work, is an essential factor, so that employees live a healthy life, free from health threats and adverse conditions. Due to the conduct of any work pertaining to the execution of construction project. In order to achieve such objectives, the Company always puts emphasis on the creation of a healthy work environment by performing an assessment of activities' that have an impact on humans and the environment.

The anticipation of health damage for employees is arranged by the Company via means of routine medical check-ups. Conducted every year for all employees. For workers engaged in the project site, the medical checkup will be performed in cooperation with Jamsostek (Social Security Workers) or local medical professionals. In addition, such measures are also managed by providing first aid points in each project area. These points then serve as health supports for each employee. For employees suffering from health problems, the Company will keep their health record that will be periodically registered in a database, so that such data can be analyzed, and the Company can take further steps for preventive actions concerning such problems. The anticipation is aimed to ensure the employees' safety, by requiring them to apply standards of Personal Protective Equipment in their conduct. Also once a month, fogging is conducted in the project areas, so that environmental work for the wellbeing of the employees can be continuously maintained.

**Komitmen Terhadap Keselamatan,
Kesehatan Kerja Dan Lingkungan (K3L)**
Commitment to Health, Safety, and Environment (HSE)

KOMITMEN TERHADAP LINGKUNGAN

Perusahaan telah berkomitmen untuk menerapkan standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001. ISO 14001 merupakan standarisasi internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Sistem ini mengkhususkan pada persyaratan atas formulasi dan pemeliharaan dari SML melalui tiga komitmen dasar yang mendukung kebijakan lingkungan, antara lain:

- Kesesuaian SML dengan undang-undang yang berlaku,
- Pencegahan polusi dan limbah,
- Perbaikan SML yang berkelanjutan.

TOTAL senantiasa mewujudkan komitmen-komitmen tersebut dalam memelihara lingkungan, seperti menekan pengaruh negatif terhadap kinerja operasional perusahaan pada lingkungan yang mencakup tanah, air, suara serta udara.

Terkait limbah yang dihasilkan proyek konstruksi, Perusahaan mengadopsi sistem manajemen lingkungan ISO 14001 mengenai ketentuan serta pedoman terkait penanganan limbah. Limbah yang dihasilkan dari proyek ditampung pada tempat yang tersedia untuk selanjutnya dilakukan proses pemilahan antara limbah cair dan padat. Kemudian pembuangan limbah yang mengandung zat B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) akan diolah oleh pihak ketiga yang bekerja sama dengan perusahaan.

Perusahaan melakukan tindakan *reuse* dalam upayanya mewujudkan *Green Construction*. Dalam penyediaan infrastruktur, TOTAL telah mengganti beberapa fasilitas sekali pakai menjadi fasilitas yang bisa dipakai berulang. Fasilitas tersebut antara lain

- *prefab site office (knock down)*,
- *safety container office*,
- *portable container toilet*,
- pagar metal dan lain-lain.

COMMITMENT TO ENVIRONMENT

The Company has committed to implementing the standards of Environmental Management System for ISO 14001. ISO 14001 reflecting an international standard for Environmental Management System (EMS). This system emphasizes on requirements for the formulation and preservation of EMS, which is manifested in three basic commitments supporting environmental policy, covering:

- The conformity of EMS with applicable laws.
- The prevention of pollution and waste,
- The improvement of EMS in sustainable manner.

TOTAL always upholds commitments in preserving the environment, in suppressing negative impacts on the environment that induces soil, water, noise, and air due to the Company's operational works.

Commitment to environmental protection is instilled in each personnel and is reflected in an environmental policy of PT Total Bangun Persada Tbk. TOTAL's Environmental Policy represents guidelines to implement the application, maintenance, development, improvement and management of the environment to minimize the potential of negative impacts by utilizing natural resources with discernment, all of which reflects management's commitment to the environment.

The Company has begun a reuse program. In terms of infrastructure establishment, TOTAL has refined several disposable facilities to make facilities reusable, these facilities include:

- *prefab site office (knock down)*
- *safety container office*
- *portable container toilet*
- *metal fence, etc.*

SOSIALISASI DAN PENGAWASAN

Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja disosialisasikan melalui sebuah buku pedoman kepada seluruh karyawan sebagai pedoman untuk menjalankan kegiatan operasional karyawan. Sosialisasi dilakukan kepada seluruh karyawan dengan membagikan informasi mengenai prosedur operasional pada saat rapat koordinasi dan proyek. Poin-poin penting dari penjelasan HSE ini kemudian dituangkan dalam media cetak dan disebar di lingkungan proyek. Kampanye budaya keselamatan kerja didukung dengan adanya rambu-rambu pengaman sebagai kendali potensi bahaya. Sebagai salah satu langkah persuasif, Perusahaan mengajak karyawan untuk ikut serta menaati standar keselamatan dan kesehatan kerja dengan memberikan kompensasi sebagai *reward* kepada karyawan yang mampu menjaga keselamatan dirinya saat berlangsungnya proyek.

Sosialisasi dan pengawasan sistem K3L yang telah dilakukan, antara lain:

- Menempatkan *HSE Officer* dan/atau *HSE Supervisor* untuk melakukan sosialisasi, pengawasan, dan memberikan laporan rutin dalam pengawasan konsistensi penerapan standar K3L guna mengurangi resiko yang dapat terjadi.
- Menyediakan buku saku yang berisi panduan serta prosedur K3L yang dilengkapi dengan visualisasi ilustratif dan mudah dipahami oleh karyawan.
- Melakukan program '*Induction*' terhadap pekerja/tukang, karyawan baru serta pengunjung/tamu, sebagai bentuk sosialisasi K3L/HSE untuk dapat memasuki area proyek. Pengarahan dilakukan bersama-sama secara berkala melalui program *Safety Talk*. Dalam keseharian kerja, pengarahan K3L dilakukan secara berkelompok menurut area kerja atau disiplin pekerjaan melalui *Tool Box Meeting*.
- Bekerja sama dengan konsultan yakni A2K4 (Asosiasi Ahli K3 Konstruksi), dengan mengadakan program SAFEPRO yang fokus pada perubahan *mind set* karyawan dalam membentuk kinerja serta perilaku yang sesuai dengan standar K3 bagi seluruh personil proyek. Sosialisasi dan pengawasan juga dilakukan perusahaan melalui program penilaian (*Assessment*), pelatihan rutin khusus terhadap

SUPERVISION AND INFORMATION DISSEMINATION

Every employee is equipped with a handbook containing guidelines for health and safety at work. They can refer while undertaking their operational duties. HSE information concerning its operational procedures is elaborated by both the coordination and project meeting. Important points of information is then publicized in printed media and disseminated in the project area. The campaign of safety culture is endorsed by safety guidelines to anticipate any potential danger. As one of persuasive measures, rewards are provided by employees who have successfully maintained their safety while conducting their work at project site, of which such rewards also serves as the Company's encouragement to employees to comply with standards of health and safety at work.

The supervision and dissemination of the HSE system's information is managed by several means, such as:

- Assigning HSE Officer/HSE Supervisor who is responsible for monitoring and routinely reporting any activities regarding the implementation of HSE standards, for purpose of mitigating risks that potentially arise.
- Providing handbooks containing guidelines and procedures for HSE, complete with illustrative visualization to be easily comprehended by employees.
- Disseminating HSE through program of '*Induction*' for workers, new employees, and guests/visitors. This serves as guidance for them to visit the premises. Periodic briefings are also held through the program of *Safety Talk*. On a day-to-day basis, HSE guidelines are delivered by means of *Tool Box Meeting*, which is an instruction program performed in a group based on work areas or work discipline.
- In cooperation with A2K4 (Asosiasi Ahli K3 Konstruksi) consultants, we conduct a SAFEPRO program that focuses on the establishment of HSE culture for all our project personnel in performing their work duties. The Company also monitors HSE conduct and keeps disseminating it through assessment program, routine trainings of HSE, and expertise certification in the areas of tools, electricity,

**Komitmen Terhadap Keselamatan,
Kesehatan Kerja Dan Lingkungan (K3L)**
Commitment to Health, Safety, and Environment (HSE)

K3L, serta program sertifikasi keahlian seperti bidang *tools*, kelistrikan, perancah dan sebagainya. TOTAL juga berupaya untuk melakukan pelatihan *first aid* serta terus meningkatkan kompetensi karyawan guna melakukan pertolongan pertama.

scaffolding, etc. TOTAL also endeavors to hold first aid training to keep enhancing employees' first aid skills.

PENGAKUAN ATAS KOMITMEN K3L

Komitmen perusahaan dalam menerapkan K3L/HSE ini mendapatkan apresiasi berupa penghargaan dari sejumlah pihak. Penghargaan tersebut merupakan sebuah kehormatan untuk melakukan penyempurnaan terhadap keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang lebih baik pada masa mendatang. Penghargaan tersebut antara lain adalah:

- Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Gubernur Jakarta untuk Proyek 1 Park - Maret 2012
- Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Gubernur Jakarta untuk Proyek K Link - Maret 2012
- Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Gubernur Jakarta untuk Proyek Sovereign - Maret 2012
- Kepatuhan terhadap Peraturan Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan dari Gubernur Jakarta untuk PT Total Bangun Persada Tbk - Maret 2012
- Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk Proyek 1 Park - April 2012
- Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk proyek K-Link - April 2012
- Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk proyek Berau - April 2012
- Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk proyek Sovereign - April 2012

RENCANA KE DEPAN

Dalam menghadapi era globalisasi serta mempersiapkan perusahaan pada tuntutan implementasi dari K3L/HSE yang makin tinggi, Perusahaan memaksimalkan peran K3L dalam lingkungan kerja secara kesinambungan. TOTAL mengimplementasikan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Saat ini pemerintah meningkatkan

RECOGNITION OF HSE COMMITMENT

The Company's commitment in implementing HSE is recognized through awards received. These awards will encourage the Company to keep improving the implementation of health, safety, and environment standards in the future. The awards received are:

- Award of Zero Accident from the Governor of Jakarta for 1 Park Project – March 2012
- Award of Zero Accident from the Governor of Jakarta for K Link Project – March 2012
- Award of Zero Accident from the Governor of Jakarta for Sovereign Project – March 2012
- Award of Compliance to Health, Safety, and Environment Regulations from Governor of Jakarta to PT Total Bangun Persada Tbk – March 2012
- Award of Zero Accident from the Ministry of Manpower and Transmigration for 1 Park Project – April 2012
- Award of Zero Accident from the Ministry of Manpower and Transmigration for K Link Project – April 2012
- Award of Zero Accident from the Ministry of Manpower and Transmigration for Berau Project – April 2012
- Award of Zero Accident from the Ministry of Manpower and Transmigration for Sovereign Project – April 2012

FUTURE PLANS

In dealing with the era of globalization, and in preparing the Company for the high demand of implementing HSE. The Company endeavors to optimize HSE roles in the work environment in a sustainable manner. TOTAL enacts the Manpower Ministerial Regulation No.05/Men/1996 of Work Safety and Health Management System (WSHMS). Such regulation is now amended by Government Regulation no



peraturan tersebut menjadi Peraturan Pemerintah no. 50 th. 2012 tentang Penerapan SMK3, maka TOTAL sesuai dengan komitmen dan kebijakannya juga mengikuti ketentuan yang dimaksud sebagai referensi untuk mengimplementasikan SMK3 tersebut.

Perusahaan menerapkan *safety performance* yang diterapkan secara menyeluruh sebagai *Contractor Safety Management System*. Terkait aspek lingkungan, program *Green Construction* menjadi hal yang ditindaklanjuti, terlihat dari keterlibatan TOTAL dalam *Green Building Council Indonesia* sebagai salah satu cara bersinergi pada *Sustainable Construction*. Dengan adanya dokter kesehatan kerja (*occupational health*) di perusahaan, maka kegiatan *Health Education & Promotion* diintensifkan hingga tingkat perusahaan. Khusus di proyek, *Health Screening* pekerja/tukang dijalankan untuk memastikan kondisi fisik yang prima dalam bekerja.

50 year 2012. TOTAL, in accordance with its commitment and policies, also complies with such regulations as more references to implement the WSHMS.

The Company also implemented safety performance in its entirety as a Contractor of Safety Management Systems. Concerning environmental aspects, Green Construction program serves as the Company's sustainable program, manifested in TOTAL's participation in Green Building Council Indonesia, which represents one of the Company's means in synergizing with Sustainable Construction. Health Education & Promotion can also be intensively held in the corporate's environment following the existence of occupational health for the Company. In particular in the project site, where health screening will be conducted for workers to ensure their wellness for work.

**Komitmen Terhadap Keselamatan,
Kesehatan Kerja Dan Lingkungan (K3L)**

Commitment to Health, Safety, and Environment (HSE)

Di masa mendatang, TOTAL akan melaksanakan QHSE (*Quality, Health, Safety & Environment*) sebagai upaya perusahaan untuk menempatkan PT Total Bangun Persada Tbk pada jajaran perusahaan kelas dunia. Hal ini sejalan dengan rencana TOTAL untuk mengintegrasikan seluruh aspek keselamatan, kesehatan kerja, perlindungan lingkungan serta mutu dalam sistem manajemen QHSE.

Dari tahun ke tahun, perusahaan mencatat bahwa tingkat kecelakaan yang terjadi di lingkungan proyek mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini tentu merupakan langkah transformasi serta inovasi yang terjadi di internal perusahaan yang memenuhi standar K3L. Dalam setiap kecelakaan, perusahaan selalu melakukan prosedur investigasi yang mencakup penyebab, penanganan serta antisipasi pencegahannya di masa mendatang.

Untuk mendorong terwujudnya pencapaian perusahaan jasa konstruksi yang berkelas dunia serta untuk meningkatkan daya saing dengan kompetitor lain dalam bisnis jasa konstruksi, maka pemenuhan standar K3L ini menjadi prioritas bagi PT Total Bangun Persada Tbk. Perlindungan kepada karyawan, aset, data, serta properti perusahaan serta terhadap lingkungan, merupakan hal yang menjadi komitmen utama TOTAL. Kami percaya, pada masa mendatang, pemahaman keselamatan dan kesehatan kerja mampu menjadi budaya kerja sampai pada level bawah. Sehingga, sistem akan selalu kami kaji hingga mencakup seluruh persyaratan sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan keselamatan dan kesehatan kerja.

In the future, TOTAL will perform QHSE (Quality, Health, Safety, & Environment) as a measure to lead PT Total Bangun Persada Tbk to become a world class Company. Such endeavors are in line with TOTAL's plan to integrate all aspects of health, safety, environment, and quality with management system of QHSE.

Over the years, the number of accidents that have occurred in project sites has significantly decreased. As recorded by the Company. Such evidence reflects successful measures of transformation and innovation created by the Company's internal, that has conformed to HSE standards. When each accident occurs, the Company always performs an investigation procedure to examine the cause, provide the treatment, and taking evasive action to anticipate it.

PT Total Bangun Persada Tbk puts priority over compliance to meet the standards of HSE in order to render the Company's achievement as a world class construction service Company and to generate a more competitive power with other competitors. TOTAL is committed to protect its assets, data, and property, in addition to provide insurance to employees as well as contribute to environmental preservation. We are of the opinion that in the future, the implementation of HSE may render a Company's work culture exercised by all level of employees. We will always review our conduct of HSE so to fulfill all principles of HSE in our work.

Program Kegiatan CSR 2012

CSR Activities Program in 2012

Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan bagian *inherent* pada Perusahaan yang wajib dilaksanakan. TOTAL berupaya untuk menyelaraskan strategi bisnis Perusahaan melalui program-program berkelanjutan berbasis kebutuhan masyarakat di sekitar proyek pembangunan dan Kantor Pusat.

Corporate Social Responsibility (CSR) is an inherent program of the Company that is compulsory to be implemented. TOTAL endeavors to adjust business strategy of a Company to a sustainable program. The underlying conduct, to fulfill the needs of the public in the immediate vicinity of project sites and Head Office.

Pelaksanaan dari program ini bertujuan untuk menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan, nilai, budaya serta norma masyarakat setempat. TOTAL terus berinovasi dalam memberikan kinerja terbaik dan unggul untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di lingkungan kantor dan proyek.

TOTAL telah melaksanakan berbagai program CSR yang menekankan pada peningkatan taraf hidup serta kesejahteraan sosial di masyarakat. Kegiatan tersebut antara lain meliputi bidang kesehatan, bidang lingkungan, bidang pendidikan, serta bidang keagamaan. Pada tahun ini, TOTAL mengeluarkan dana CSR sebesar Rp 1,7 miliar. Alokasi dana kegiatan CSR terbesar dianggarkan dalam bidang kesehatan yaitu sebesar 63%. Kemudian di bidang keagamaan sebesar 17%, bidang lingkungan sebesar 11%, dan bidang pendidikan sebesar 9%.

The program is set to build a harmonious relationship with the environment, values, cultures, and norms of the public in nearby surroundings. TOTAL continuously creates innovations in delivering its best performances for the purpose of fulfilling the needs of the public in nearby offices and project sites.

TOTAL has conducted various CSR programs emphasizing for the improvement of society's welfare. Such programs cover areas of health, environment, education, and religious service. In 2012, TOTAL has incurred CSR expenses at Rp 1.7 billion with the biggest allocation in health was at 63% followed by environmental facilities at 11%, and education and social religion at 9% and 17% respectively.

Bidang Kesehatan

Program CSR Perusahaan dalam bidang kesehatan terwujud dalam berbagai pelaksanaan kegiatan, antara lain:

- Pemeriksaan kesehatan berkala dan tunjangan kesehatan bagi karyawan. Pelaksanaan kegiatan donor darah sebanyak dua kali yang rutin diadakan setiap tahun. Donor darah yakni pada tanggal 7 Maret 2012 dan pada tanggal 26 September 2012.
- Pengasapan (*fogging*) secara berkala di lingkungan sekitar Kantor Pusat sekitar 115 rumah warga.
- Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) yang diberikan kepada seluruh karyawan.
- Pengasapan sekitar 200 rumah warga di lingkungan area proyek Park Residences, dan Gedung Bandara Berau Tahap II.
- Pengobatan gratis untuk karyawan, pekerja dan warga sekitar dalam proyek Gedung Bandara Berau Tahap II.
- Pelaksanaan kegiatan donor darah oleh proyek Lagoi Dream dan Regatta 2.
- Pemberian makanan bergizi kepada pekerja secara berkala oleh proyek Regatta 2.
- Pelaksanaan kegiatan kerja bakti pembersihan lingkungan sekitar proyek.

Health

The Company's CSR programs in health are manifested by various activities, comprising:

- Periodic health check and health allowance for contract employees. Blood donation held periodically twice a year.
- Blood donation activity conducted on March 7th, 2012 and September 26th, 2012.
- Periodic fogging in the surrounding near Head Office, which fogged approximately 115 houses.
- Program of Security Social Worker provided for all employees.
- Fogging activity for approximately 200 houses in the environment near project area of Park Residences and Berau Airport project phase II.
- Free medication for employees, workers, and citizens in the surrounding of Berau Airport Project phase II.
- Blood donation conduct, held as a succession of project Lagoi Dream and Regatta 2.
- Periodic distribution of nutritious food for workers during the construction of Regatta 2 project.
- Community work for environmental cleaning in surrounding project area.



Bidang Lingkungan

Di bidang lingkungan, Perusahaan memberikan kontribusinya melalui kegiatan-kegiatan yang membawa pengaruh positif terhadap lingkungan. Kegiatan CSR di bidang ini dilakukan dengan terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat. Kegiatan tersebut antara lain:

- Pengadaan bak sampah dan pembuatan tempat sampah di lingkungan proyek.
- Pembuatan area putaran untuk akses kendaraan sepeda motor yang dilaksanakan dalam proyek Convention Hall di Samarinda, Kalimantan Timur.
- Pembersihan saluran air secara berkala dan pemasangan alat penutup debu pada proyek Gedung Parkir dan Radiologi RSPG.
- Pengolahan Styrofoam untuk dibawa ke tempat pengolahan khusus. Penanaman pohon bersama di lokasi *supplier* beton dalam rangka Hari Menanam Pohon Indonesia 2012 pada tanggal 28 November 2012 yang lalu oleh proyek Menara BMS.
- Pembuatan bak air beserta salurannya dan pembersihan saluran air dalam proyek PLTU Ulubelu serta dalam proyek Ramayana Sorong.
- Pelaksanaan Bakti Sosial di kecamatan Wiyung pada proyek Rumah Sakit Jasa Medika Surabaya.
- Perbaikan pangkalan ojek pada proyek Universitas Media Nusantara yang berjarak 1 km dari lokasi pembangunan gedung.

Environment

The Company's contribution to the environment is manifested with various activities, giving a positive impact on the environment. Prior to setting out the programs, the Company attempts to identify the needs of the public in the surroundings. Such programs comprise:

- Procurement and creation of rubbish containers in project sites.
- Construction of turning point for vehicles, of which program is carried out during the construction of Convention Hall project in Samarinda, East Kalimantan.
- Periodic cleaning of water tunnel and the installment of ash cover tool during the construction of parking lot and radiology building of RSPG.
- Distributing styrofoam to a particular area for recycling purpose. Trees planting in the area of concrete suppliers, as an activity in Indonesia's Trees Planting Day 2012 on November 28th 2012, of which conduct was a succession of BMS Tower project.
- Creation of water tank and its tunnel, as well as water tunnel cleaning, as a program within the conduct of PLTU Ulubelu and Ramayana Sorong project.
- Social Community Work in Wiyung Sub district, as a program within the conduct of Jasa Medika Hospital project, Surabaya.
- Repairment of ojek point, located 1 km from project area of the construction of Universitas Media Nusantara.



Bidang Pendidikan

Tanggung jawab sosial TOTAL dalam bidang pendidikan terwujud dengan memberikan beasiswa kepada beberapa anak karyawan yang berprestasi. Kegiatan tersebut merupakan bukti apresiasi TOTAL terhadap karyawan sebagai aset perusahaan, di luar remunerasi dan *benefit* yang diterima. Kontribusi TOTAL dalam bidang pendidikan juga terlihat dari pemberian beasiswa bagi anak kurang mampu serta bakti sosial kepada anak yatim berupa keringanan biaya sekolah dan sembako. Tidak hanya itu, TOTAL juga melaksanakan pembangunan renovasi 2 kelas di SMPN 273, perbaikan toilet sekolah di dekat proyek yang berlokasi di Lampung dan SDN Parung, Jawa Barat.

Bidang Keagamaan

Kontribusi TOTAL dalam bidang keagamaan terwujud dalam:

- Mudik Lebaran mandor dan para pekerja proyek dengan menyediakan bus ke berbagai tujuan di antaranya Riau, Cirebon, Solo, Purwodadi, dan Gombong.
- Bakti Sosial pada anak yatim.
- Membantu perbaikan sarana ibadah.
- Mengkoordinasi pelaksanaan acara Wirid Bersama bagi masyarakat Sumbardi Masjid dengan Pemprov Sumbar dan kepala daerah setempat.

Education

TOTAL's social responsibility in the educational field is manifested by the scholarship provision for employee's children, with distinguished academic records. In addition to providing remuneration and benefits for employees, such programs reflect TOTAL's appreciation towards them, who are considered the Company's assets. Furthermore, the provision of scholarships for poor children and social work for orphans by giving them food supply and extra funds for school fee also reflect TOTAL's contribution in the education sector. For more contribution, TOTAL also renovates two classrooms in SMPN 372, school toilets in the surrounding area of project being constructed in Lampung, as well as those of near SDN Parung, West Java.

Religious Service

TOTAL's contribution to religious service is manifested in:

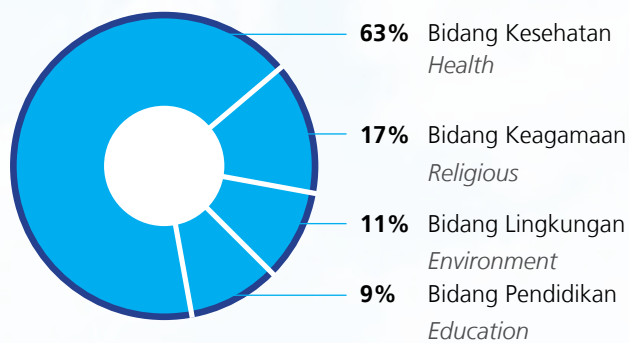
- The provision of buses for Mudik of Lebaran for foremen and project workers, of which bus' destination is varied, ranging from Riau, Cirebon, Solo, Purwodadi, up to Gombong.
- Social work for orphans.
- The repair of infrastructures of houses of worship.
- The conduct of Wirid Bersama for society living nearby Sumbardi Mosque by helping to coordinate the society, the government of West Sumatra region, and local authorities to hold the event.





Diagram kegiatan CSR TOTAL 2012

TOTAL 2012 CSR Activities Diagram



Tabel biaya kegiatan CSR TOTAL 2012

TOTAL 2012 CSR Costs Table

Bidang / Field	Biaya / Costs (Rp)
Kesehatan / Health	1.082.878.624
Keagamaan / Religious	289.966.000
Lingkungan / Environment	223.549.000
Pendidikan / Education	145.200.900

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Corporate Governance

Tata kelola berkelanjutan Perusahaan akan mengarahkan, mengendalikan, dan memelihara Perseroan sesuai dengan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan.

Sustainable corporate governance will steer, control, and maintain the Company to run its business in accordance with Vision, Mission, and Values of the Company.

Pemahaman tentang tata kelola berkelanjutan memiliki peran penting untuk memastikan serta menjamin pelaksanaan manajemen yang dijalankan dengan baik sehingga dapat mengembangkan perusahaan untuk meraih kesuksesan. Implementasi GCG merupakan upaya optimalisasi perusahaan untuk memberi nilai lebih kepada pelanggan, masyarakat, juga para pemangku kepentingan, selain untuk menjadikan perusahaan yang memiliki tingkat korporasi yang tinggi.

Keterbukaan (*transparency*) merupakan suatu hal mutlak yang harus dilaksanakan perusahaan. Praktik dari prinsip transparansi menjadi sarana intermediasi dengan publik terkait informasi mengenai pengambilan keputusan, kewenangan, pengawasan, akuntabilitas dan tanggung jawab, perencanaan strategi, kinerja, kepatuhan, kepemimpinan, dan manajemen. Dengan tetap berpegang teguh pada kode etik perusahaan serta pedoman perilaku manusia TOTAL, prinsip transparansi diharapkan juga dapat menjadi pedoman dalam bertindak bagi seluruh karyawan TOTAL.

Implementasi GCG

Penerapan GCG dalam perusahaan sangat penting guna mengelola seluruh struktur dan sistem dengan baik. Pengimplementasian GCG akan berdampak positif pada perusahaan, seperti efisiensi, kompetitif, *sustainable growth*,

Understanding good corporate governance is essential to ensure fluid operations in a Company's management, so that the Company can develop and reach its success. The implementation of GCG reflects the Company's effort to optimize its performance in order to provide values to customers, public society, and stakeholders, in addition to its target in enhancing the Company's high value of the corporation.

Transparency is obligated to be implemented by all aspects of the Company. Transparent practices have served as a tool to communicate with the public to disseminate information concerning decision making, authority, monitoring, accountability and reliability, strategy planning, performance, compliance, leadership, and management. By upholding the Company's code of ethics and code of conducts, it is expected that transparent practice can also become guidelines for all TOTAL personnel to perform their work.

GCG Implementation

The implementation of GCG is essential for corporates, to manage its hierarchy and systems successfully. Such implementations will generate positive contributions to the Company, such as efficiency, competitiveness, sustainable



optimum value serta *high return*. Penerapan GCG akan meningkatkan keyakinan investor terhadap perusahaan dan menambah daya tarik perusahaan sebagai target investasi. GCG menjadi sebuah sistem yang dapat mengarahkan serta memonitor perusahaan guna peningkatan kemakmuran bisnis secara *accountable*. Secara fungsional, penerapan GCG memberikan hak dan tanggung jawab kepada pihak-pihak yang berkepentingan atas perusahaan. Hal ini menciptakan keseimbangan eksternal dan internal karena proses kontrol yang efektif di keduanya.

Dalam pelaksanaannya, manajemen beserta seluruh karyawan senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola berkelanjutan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan, termasuk juga dalam pengembangan bisnis untuk jangka panjang. Penerapan GCG dikembangkan menjadi suatu *built system and process* di dalam perusahaan. Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada standar tinggi GCG dan disusun sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Good Corporate Governance (KNGCG), antara lain:

- *Transparency*, prinsip keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan akses informasi yang materiil dan sejalan dengan Perusahaan.

growth, optimum value, and high return. The implementation of GCG will enhance the Company's credibility in the investors' stance, besides increasing the Company's values as their investment target. In TOTAL, GCG then functions as a steering body that is accountable for monitoring corporate performance for the improvement of business operation. Pertaining to its function, the implementation of GCG provides rights and responsibilities to all stakeholders involved. Balance between external and internal interests can also be achieved through its effective control.

Management and each employee are committed to perform sustainable corporate governance in all of the Company's business conduct, including long term business development. The implementation of GCG has served as a built system and process in the Company, and is implemented by referring to high standards of GCG, prepared in accordance with terms issued by Komite Nasional Good Corporate Governance (KNGCG), which comprises:

- *Transparency*, referred to transparency principles in terms of decision making and material information access which is in line with the Company.

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Corporate Governance

- *Accountability*, prinsip akuntabilitas mengenai kejelasan fungsi dan operasional atas pengelolaan yang efektif dari Perusahaan.
- *Responsibility*, prinsip pertanggungjawaban atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.
- *Independency*, prinsip kemandirian yang menjadi asas pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa kepentingan atau pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang baik.
- *Fairness*, prinsip kewajaran melalui perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi GCG di lingkungan TOTAL terlihat dari setiap kegiatan bisnis, sistem, dan kinerja karyawan, seperti:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab komite-komite serta satuan pengendalian internal.
- Menjalankan fungsi Audit internal dan Eksternal.
- Pengelolaan manajemen risiko yang baik.
- Transparansi keuangan Perusahaan.

Pada tahun 2012, Direksi melaksanakan langkah GCG yang baik dan tepat. GCG yang telah dilakukan Direksi melaksanakan selama tahun 2012 antara lain:

- Direksi telah menjalankan fungsi dan tugasnya dalam mengimplementasikan program pengembangan dengan mengikuti pelatihan yang relevan.
- Struktur organisasi yang dibentuk Direksi sesuai dan tepat dengan perusahaan.
- Direksi melakukan perumusan yang tepat dalam menempatkan tugas dan tanggung jawab manajemen sesuai kualifikasi.
- Direksi telah merumuskan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), antara lain:
 - Evaluasi terhadap RJPP tahun sebelumnya,
 - Asumsi dan analisis dalam penerapan RJPP tahun ini.

- *Accountability*, referred to accountability principles in terms of clarity of functions and operations regarding effective management of the Company.
- *Responsibility*, referred to responsibility principles in terms of good corporate governance which is conducted in accordance with prevailing regulations.
- *Independency*, referred to independency principles which has served as fundamentals of professional corporate governance, established without interference from any party's interests which is not in line with good corporate principles and applicable laws.
- *Fairness*, referred to fairness principles manifested in equal and fair practices in fulfilling stakeholders' rights based on applicable laws.

GCG implementation in TOTAL's environment is manifested in every business conduct, system, and employees' performance, such as:

- Performing roles and responsibilities of committee and internal control.
- Performing internal and external Audit functions.
- Performing good risk management.
- Implementing transparency in the Company's financial statements.

In 2012, the Directors have already performed good and proper GCG. The GCG which has already implemented by Directors throughout 2012 comprises:

- Directors have performed their functions and duties in implementing GCG's development program, manifested by the participation of trainings related to it.
- Structure of organization established by Directors has appropriately met the Company's need.
- Directors have conducted proper formulation in assigning duties and responsibilities of management in accordance with prevailing qualifications.
- Directors has formulated Long Term Plan of Company (LTPC), comprising:
 - Evaluation on LTPC of 2011
 - Assumption and analysis in the implementation of LTPC of 2012

- Target, kebijakan, strategi, dan program kinerja dari RJPP tersebut.
- Mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara efektif

- Targets, policies, strategies, and work plans of the LTPC.
- Conducting joint meeting with Board of Commissioners in an effective manner.

Struktur Tata Kelola

Salah satu bentuk penerapan GCG adalah perusahaan membentuk struktur tata kelola yang baik melalui organ-organ perusahaan. Organ-organ yang berada dalam struktur tata kelola TOTAL, seperti RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

RUPS merupakan organ tertinggi di Perusahaan dan menjadi wadah untuk menentukan kebijakan dan mengambil keputusan. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi terkait kebijakan yang akan diambil. Sedangkan Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan kinerja bisnis serta operasional Perusahaan.

RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, pemegang saham memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris serta Direksi Perusahaan, menentukan besarnya kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi, menilai kinerja Perusahaan, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan Laporan Tahunan, memutuskan jumlah penggunaan laba Perusahaan, serta menunjuk Akuntan Publik Perusahaan.

Tahun 2012, TOTAL telah melaksanakan satu kali RUPS yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2012 dan menghasilkan keputusan, sebagai berikut:

1. Menerima baik laporan Komisaris dan Direksi atas jalannya kepengurusan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, serta memberikan pembahasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Direksi Perusahaan atas tindakan-tindakan pengurusan selama tahun buku yang

Corporate Governance Structure

GCG implementation is reflected in the establishment of a corporate governance structure, one of which is manifested by the Company's instruments that form a corporate governance structure. Comprising GMS, Board of Commissioners and Directors, and Committees under Board of Commissioners.

GMS represents the highest instrument in the Company responsible for stipulating policies. Board of Commissioners is responsible for monitoring the Board of Directors' conducts and providing inputs concerning policies that would be created. On the other hand the Board of Directors is held accountable for the Company's operations and business performance.

GMS

In pursuance of the Company's Articles of Association, shareholders are entitled to appoint and dismiss Board of Commissioners and Directors, to determine the remuneration of Board of Commissioners and Directors, to appraise the Company's performance, to ratify the amendment of Articles of Association, to approve the Annual Report, to determine amount of the Company's profit incurred, and to appoint the Public Accounting Firms.

In 2012, TOTAL has held one General Meeting of Shareholders, which is Annual GMS held on May 12, 2012. with the highlights of resolutions stated as follows:

1. Approving the Report of Commissioners and Directors concerning the Company's management for the year ended December 31st, 2011, and granting full acquittal and dismissal (*acquitt et de charge*) to the Directors of the Company for their management activities for the year ended December 31st, 2011, provided that such

berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Di samping itu menyatakan pengesahan atas neraca dan perhitungan Rugi/Laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. dan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagai auditor independen.

2. Menetapkan penggunaan keuntungan perusahaan yang diperoleh pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp10 miliar (sepuluh miliar rupiah) disisihkan sebagai "dana cadangan" untuk memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
 - b. Untuk membagi dividen tunai sebesar Rp114.837.395.018 atau sekitar 100% dari seluruh laba bersih yang diperoleh Perusahaan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan mengambil sebesar Rp.35.202.604.982 dari laba yang ditahan tahun-tahun buku sebelumnya sehingga total dividen tunai yang dibagikan adalah sebesar Rp.150.040.000.000,- (seratus lima puluh miliar empat puluh juta rupiah). Dengan demikian, setiap saham PT Total Bangun Persada Tbk akan memperoleh

management has been stated in the Company's Annual Report. Endorsing the Company's Balance Sheet and Statements of Income for the year ended December 31st, 2011. And ratifying the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31st, 2011 audited by Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Partners and Independent Auditor.

2. Concluding the utilization of the Company's net income for the year ended December 31st 2011, comprising:
 - a. An amount of Rp10 billion (ten billion rupiah) is made as an allowance for "appropriation for reserve fund" to meet the requirements stipulated in Article 70 of Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company.
 - b. An amount of Rp114,837,395,018 or approximately 100% of total net income generated by the Company for the year ended December 31st, 2011 is declared cash dividend. An amount of Rp.35,202,604,982 or retained earnings from earlier fiscal year is taken, making the Company's total cash dividend at Rp. Rp.150,040,000,000,- (one hundred fifty billion and forty million rupiahs). Thus, each share of PT Total Bangun Persada Tbk will receive cash dividend payment of Rp44 per share of which payment will



pembagian dividen tunai sebesar Rp44 per saham, yang pembagiannya akan dilakukan sesuai dengan ketentuan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

- Pembayaran dividen akan dilakukan pada hari Kamis, 21 Juni 2012.
- Cum dividen di pasar regular dan negosiasi adalah sampai dengan Senin, tanggal 4 Juni 2012, yang berarti bahwa pasar regular dan negosiasi adalah mulai Selasa, tanggal 5 Juni 2012.
- Pada pasar tunai, cum dividen adalah sampai dengan hari Kamis, tanggal 7 Juni 2012 sedangkan ex dividen mulai hari Jumat, tanggal 8 Juni 2012 di pasar tunai.

Melimpahkan wewenang yang dimiliki Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal penentuan gaji dan fasilitas Direksi dan Presiden Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk, kepada Dewan Komisaris. Di samping itu, penentuan gaji dan fasilitas Dewan Komisaris oleh Presiden Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Melimpahkan wewenang pengangkatan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan audit atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan penentuan besar honorarium yang dibayarkan kepada Direksi perusahaan dengan memperhatikan pertimbangan Komite Audit.

Dewan Komisaris

Pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi dilakukan oleh organ penting dalam perusahaan, yaitu Dewan Komisaris. Adapun nasihat-nasihat yang berkaitan dengan kinerja perusahaan akan diberikan Dewan Komisaris melalui pembentukan komite. Komite-komite yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris, antara lain:

be made in accordance with the prevailing rules and regulations in the capital market, namely:

- The dividend payment will be made on Thursday, June 21, 2012.
- Cum dividend at the regular market and at the negotiation market is as of Monday, June 4, 2012, which shall mean that the ex dividend in the regular market and negotiation market starts on Tuesday, June 5, 2012.
- In the cash market, cum dividend is as of Thursday, June 7, 2012 while the ex dividend starts on Friday, June 8, 2012 in the cash market.

Delegating the authority held by AGM to the Board of Commissioners to settle the amount of salary and facilities of Directors and President Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk. In addition, the authority to settle the amount of salary and facilities of the Board of Commissioners shall be made by the President Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk by taking into account the opinion and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Delegating the authority to appoint a public accounting firm to audit the Company's financial statements for the year ended December 31st 2012, and granting the authority to the Company's Director to determine the auditor's fees by taking into account the Audit Committee's considerations.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners that serves as a core instrument in the Company are responsible for monitoring Directors' conduct in performing their duties and responsibilities. Meanwhile, any input pertaining to the Company's performance will be delivered by the Board of Commissioners through a committee establishment. Committees established by the board of commissioners and are composed of:



- Komite Audit
- Komite Pengembangan Usaha
- Komite Remunerasi dan Nominasi

- Audit Committee
- Business Development Committee
- Remuneration and Nomination Committee

Tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Secara kolektif tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan. Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas kebijakan perusahaan, kinerja dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi tahun 2012.

President Commissioner is responsible for coordinating the activities of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners is responsible to AGM. The role of Board of Commissioners is collectively to supervise the management of the Company and providing input concerning policies of the Company's management. The Commissioners continuously monitor the effectiveness of the Company's policies, Directors' performance, and their decision making process, including the implementation of strategies created to meet the expectation of shareholders and other stakeholders. The result of such monitoring attached with the review and opinion from Board of Commissioners would then be submitted to AGM as a component to evaluate the performance of Board of Directors in 2012.

Tabel Susunan Dewan Komisaris

Nama / Name
Ir. Komajaya
Pinarto Sutanto
Liliana Komajaya, MBA.
Drs. Wibowo
Drs. H. Mustofa, Ak.
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Table of Composition of Board of Commissioners

Jabatan / Position
Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>
Komisaris / <i>Commissioner</i>
Komisaris / <i>Commissioner</i>
Komisaris / <i>Commissioner</i>
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>



Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 7 kali pada tahun 2012.

Meetings of Board of Commissioners

Board of Commissioners has conducted meetings for 7 times in 2012.

Tabel kehadiran

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Ir. Komajaya	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	7	7	100%
Pinarto Sutanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	7	7	100%
Liliana Komajaya, MBA.	Komisaris <i>Commissioner</i>	7	6	86%
Drs. Wibowo	Komisaris <i>Commissioner</i>	7	6	86%
Drs. H. Mustofa, Ak.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	7	6	86%
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	7	5	71%

Table of Attendance List

Direksi

Direksi adalah organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili TOTAL dalam persoalan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan. Dalam rangka melaksanakan fungsinya Direksi telah membentuk:

- Audit Internal
- Manajemen Risiko

Board of Directors

Board of Directors serves as one of the organs of corporate governance that is fully responsible for managing the Company, in terms of achieving its objectives and meetings its interests. In addition to being delegation of TOTAL while being confronted by law, both inside and outside the court, in accordance with prevailing regulations. On purpose of performing its functions, Directors have already established:

- Internal Audit
- Risk Management

Tugas pokok Direksi adalah melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai kepentingan dan tujuan perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut. Direksi melakukan segala tindakan pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan perusahaan termasuk mengikat perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan perusahaan, sesuai pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar perusahaan. Secara hukum, Direksi mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Direksi secara kolegal melalui Rapat Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan strategi perusahaan, kebijakan dasar keuangan, organisasi dan SDM, serta sistem teknologi informasi dan komunikasi perusahaan.
2. Mengajukan saran pengelolaan perusahaan yang memerlukan persetujuan Komisaris dan/atau memerlukan tanggapan tertulis komisaris dan Persetujuan RUPS serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, persetujuan Komisaris serta Keputusan RUPS.
3. Mengupayakan tercapainya target-target perusahaan dalam aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi yang telah disetujui dan ditetapkan dalam RUPS, menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja perusahaan melalui mekanisme organisasi termasuk rencana strategis perusahaan.
4. Menetapkan persetujuan proyek, memantau dan melakukan koreksi terhadap pelaksanaannya.
5. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat perusahaan sampai jenjang tertentu.

The main roles of Directors are to manage the Company in accordance with the Company's interest and goals and to act a leader in managing the Company. Directors perform all actions and measures concerning the management and the ownership of the Company's wealth including binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, within the limits set forth in the Company's articles of association. Legally, Directors represent the Company within or outside the court. In performing such duties, Directors, through Directors meetings are collegially authorized to:

1. Establish corporate strategies, basic financial policies, organization and human resources, and information and communication technology systems in the Company.
2. Submit corporate management proposals that require approval from Commissioners and/ or written consent from Commissioners and AGM approval, which then implement such proposals in accordance with the procedures set forth in the Articles of Association, in the Commissioners approval, and in the AGM resolutions.
3. Make efforts to achieve the Company's targets wiithin financial, operational, and administrative aspects already agreed upon and resolved by the AGM, and to establish the performance targets and the Company's performance evaluation through an organizational mechanism including the Company's strategic plans.
4. Grant the project approvals, monitor, and rectify the project's implementation.
5. Establish the organizational structure and appoint certain key officers up to certain levels.

Tabel Susunan Direktur

Nama / Name
Janti Komadjaja, MSc.
Ir. Handoyo Rusli, MT.
Dipl. Ing. Akam Wiranjaya
Ir. Moeljati Soetrisno
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.
Ir. Lio Sudarto, MM.
Ir. Saleh, MM.

Table of Composition of Board of Directors

Jabatan / Position
Presiden Direktur / <i>President Director</i>
Direktur / <i>Director</i>
Direktur / <i>Director</i>
Direktur / <i>Director</i>
Direktur / <i>Director</i>
Direktur / <i>Director</i>
Direktur / <i>Director</i>



Rapat Direksi

Direksi telah melakukan rapat sebanyak 42 kali pada tahun 2012, dengan frekuensi kehadiran sebagaimana disajikan:

Meetings of Board of Directors

The Board has held meetings for 42 times in 2012. The attendance frequency is depicted in the table as follows:

Tabel kehadiran

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur / President Director	42	41	98%
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur / Director	42	40	95%
Dipl. Ing. Akam Wiranjaya	Direktur / Director	42	40	95%
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	42	39	93%
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur / Director	42	41	98%
Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur / Director	42	39	93%
Ir. Saleh, MM.	Direktur / Director	42	41	98%

Table of Attendance List

KOMITE-KOMITE

Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dengan RUPS.

COMMITTEES

Audit Committee

Board of Commissioners establishes an Audit Committee to assist the board in monitoring Directors' functions of governing the Company, to be aligned with the principle of good corporate governance. Members of the Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioner and is reported to GMS.

Pembentukan Komite Audit bagi perusahaan publik dan kriteria keanggotaannya mengacu pada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam nomor: Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004, Peraturan Nomor IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai ketua komite dan dua orang pihak independen.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Sesuai dengan surat pemberitahuan kepada Bapepam Nomor: 56/IR.02/I/2007 tanggal 24 Januari 2007, Komite Audit PT Total Bangun Persada Tbk telah resmi dibentuk pada tahun 2007. Piagam Komite Audit menjadi landasan kerja Komite Audit, dimana pada piagam tersebut diatur secara rinci mengenai visi, misi, tujuan, sasaran kerja, dan tugas Komite Audit, maupun mengenai wewenang dan kode etik, tanggung jawab pelaporan, serta program pengenalan bagi anggota baru. Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Tabel Susunan anggota komite audit

Nama / Name	Jabatan / Position
Drs. H. Mustofa, Ak.	Ketua/Komisaris Independen / <i>Chairman/Independent Commissioner</i>
Dra. Alida Basir Astarsis	Anggota / <i>Member</i>
Sonis, SE.	Anggota / <i>Member</i>

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Tugas dan wewenang Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memberi masukan kepada manajemen PT Total Bangun Persada Tbk. Komite Audit bertugas secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

The establishment of the Audit Committee for a public Company refers to the Attachment of Bapepam Chairman Decision No. Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004, Regulation No.IX.1.5 of the Establishment and Implementation Guideline for Audit Committee. The Audit Committee is composed of at least three people, led by an Independent Commissioner with two independent external personnel.

Composition of Audit Committee

The Audit Committee of PT Total Bangun Persada Tbk was established in 2007 with a notification letter to Bapepam No. 056/IR.02/I/2007 dated 24 January 2007. The work guideline of Audit Committee is an Audit Committee Charter, which governs in detail the vision, mission, objectives, targets, and duties of Audit Committee, as well as the authority and code of ethics, reporting responsibility, and induction program for new members. The composition of the Audit Committee is as follows:

Table of composition of members of Audit Committee

Roles, Responsibilities, and Authorities of Audit Committee

The roles and responsibilities of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in conducting the monitoring function and provide input to the management of PT Total Bangun Persada Tbk. In this regard, the Audit Committee performs its roles and responsibilities in a professional and independent manner without any interference from any parties that are not in conformity with the rules and regulations.

Komite Audit mendorong terciptanya praktik yang sehat dalam pelaporan keuangan, manajemen risiko, pengendalian internal, dan etika bisnis yang baik. Direksi bertanggung jawab sepenuhnya atas penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku, kecukupan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam pelaksanaan tugas Komite Audit. Adapun tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit adalah memastikan hal-hal berikut:

1. Kecukupan dan integritas tata kelola dan efektifitas pengendalian internal.
2. Terlaksananya fungsi audit internal yang berlandaskan pada integritas, objektivitas, kompetensi, kerahasiaan informasi, dan independensi.
3. Terlaksananya audit eksternal yang objektif dan independen sesuai dengan standar profesi yang berlaku.
4. Laporan keuangan yang berkualitas dan memenuhi kaidah-kaidah standar akuntansi yang berlaku.
5. Iklim disiplin dan kesadaran pentingnya pengendalian internal sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *fraud* dan praktik-praktik manajemen keuangan yang tidak sehat.
6. Mengkaji dan melaporkan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Audit Committee supports the establishment of proper practices in financial reporting, risk management, internal control, and good business ethics. For duties conducted by the Audit Committee, Directors are fully responsible for the presentation of financial statements which confirm with the prevailing standards and regulations, also for the adequacy of risk management and an internal control system, for compliance with prevailing regulations. The roles and responsibilities of Audit Committee are to ensure the following:

1. The adequacy and integrity of the governance and the effectiveness of internal control.
2. The implementation of internal audit functions is an underlying basis of integrity, objectivity, competency, confidentiality, and independence.
3. The implementation of objective and an independent external audit process in accordance with prevailing professional standards.
4. Qualified financial statements in conformity with the accounting principles.
5. Disciplinary environment and the awareness of the importance of internal control, so as to minimize the potential of fraud and unhealthy financial management practices.
6. The review and reporting of issues that require attention of the Board of Commissioners.

Tabel kehadiran

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Drs. H. Mustofa, Ak.	<i>Ketua</i>	18	8	44%
Dra. Alida Basir Astartsis	<i>Anggota</i>	18	9	50%
Sonis, SE.	<i>Anggota</i>	18	18	100%

Table of Attendance List

Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Permasalahan nominasi dan remunerasi di perusahaan menjadi tugas kajian pembinaan dan pengawasan yang

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Roles and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

In addition to formulating policies of nomination and remuneration, The Nomination and Remuneration Committee

dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya dapat dirumuskan kebijakan yang sesuai pada bidang nominasi dan remunerasi. Tugas dan fungsi Komite meliputi:

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar pencalonan anggota Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris memenuhi persyaratan dan penempatan pada fungsi yang sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan. Komite juga melakukan kajian dan masukan untuk persetujuan tertulis Komisaris atas usulan pencalonan Komisaris dan Direksi.
2. Memberikan rekomendasi kebijakan tentang remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh kompensasi yang adil dan layak (*fair and deserve*) sesuai tugas, tanggung jawab serta kinerjanya masing-masing berdasarkan sistem remunerasi perusahaan. Kebijakan mengenai besaran gaji, *benefit*, tunjangan dan fasilitas mengacu pada perkembangan pasar dan industri sejenis. Tingkat kompetitif besaran gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun bila dianggap perlu dan komite merekomendasikan penyesuaiannya kepada Dewan komisaris.
3. Menyusun laporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang di atas untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya akan dilaporkan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk mendapat persetujuan dan penetapan Pemegang Saham.
4. Melakukan kajian dan penilaian terhadap opsi saham (*share ownership plan/stock option*) bagi Komisaris dan Direksi serta karyawan PT Total Bangun Persada Tbk.
5. Memberikan pendapat dan usulan bagi manajemen melalui Dewan Komisaris mengenai aspek-aspek sumber daya manusia, antara lain tentang sistem penggajian, sistem pensiun, masalah hubungan industrial dan kepatuhan terhadap asas-asas GCG pekerja TOTAL.

also reviews and monitors any matter concerning nomination and remuneration of the Company. The roles and functions of the Committee include:

1. Preparing selection criteria and nomination procedures, to the members of Board of Commissioners and Directors so that the nomination of members, of Directors and Board of Commissioners meets the requirements and placement within the right functions, in accordance with the corporate governance guidelines. The committee also performs analysis and provides input for written consent from Commissioners on the proposed nominations of Commissioners and Directors.
2. Providing policy recommendations concerning remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors. So that the Board of Commissioners and Directors receive fair and deserved compensation based on the Company's remuneration system, in proportion to their respective roles, responsibilities, and performance. Policies regarding the amount of salary, benefits, allowances, and facilities shall refer to the development of similar market and industry. The competitive level of salary and allowance for Commissioners and Directors is evaluated on annual basis and if deemed necessary, Committee recommends the adjustments to Board of Commissioners.
3. Preparing reports with regard to the implementation mentioned above so as to be submitted to the Board of Commissioners and be reported to shareholders through Annual AGM to obtain approval and endorsement from shareholders.
4. Performing analysis and assessments of share ownership plan/stock option for Commissioners, Directors, and employees of PT Total Bangun Persada Tbk.
5. Providing input and proposals for management through the Board of Commissioners, concerning human resources-related aspects, such as payroll system, retirement system, industrial relationship issues, and compliance with GCG principles of TOTAL employees.

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kemampuan, pengetahuan dan latar belakang yang memadai. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah anggota Dewan komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

Composition of Nomination and Remuneration Committee

All members of N&R Committee have the proper skills, knowledge, and background. The members of N&R Committee are the members of Board of Commissioners, with the composition as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Liliana Komajaya, MBA.	Ketua / Chairman
Ir. Komajaya	Anggota / Member
Pinarto Sutanto	Anggota / Member
Drs. Wibowo	Anggota / Member
Drs. H. Mustofa, Ak.	Anggota / Member
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member

Komite bersama Komisaris telah menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

1. Kebijakan dasar gaji bulanan berikut peninjauan tahunan bagi karyawan serta bonus tahunannya.
2. Pedoman rasio manajemen gaji Direksi dalam perbandingannya dengan gaji Komisaris.
3. Pedoman perolehan tantiem bagi anggota Direksi dan Komisaris.

The N&R Committee together with Commissioners has established several basic policies as a guideline for Directors to perform their duties, comprising:

1. Policies for monthly income including the annual review for employees and their annual bonuses.
2. Guideline for managing the ratios of remuneration for Directors and Commissioners.
3. Guideline for annual bonus for members of Board of Directors and Commissioners.



Tabel Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Table of attendance of Nomination and Remuneration Committee

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting
Liliana Komajaya, MBA.	Ketua / Chairman	7
Ir. Komajaya	Anggota / Member	7
Pinarto Sutanto	Anggota / Member	7
Drs. Wibowo	Anggota / Member	7
Drs. H. Mustofa, Ak.	Anggota / Member	7
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member	7

Komite Pengembangan Usaha

Komite Pengembangan Usaha mempunyai tugas untuk melakukan kajian kesempatan bisnis baru, pengembangan usaha di masa depan, dan mempresentasikan temuan-temuan tersebut kepada Dewan Komisaris. Komite juga bertanggung jawab dengan keyakinan bahwa kesempatan atau ekspansi yang baru sesuai dengan budaya, visi, dan misi perusahaan.

Susunan Keanggotaan Komite Pengembangan Usaha

Kemampuan, pengetahuan dan latar belakang yang memadai dari setiap anggota Komite Pengembangan Usaha menjadi peluang pengembangan usaha perusahaan. Anggota Komite Pengembangan Usaha adalah anggota Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

Business Development Committee

Business Development Committee is responsible for reviewing potential business prospects and proposed business expansion, prior to presenting their findings to Board of Commissioners. The committee is also responsible for ensuring that such new opportunities and expansions are in accordance with the Company's culture, vision, and mission.

Composition of Business Development Committee

Proper skills, knowledge, and background of each member of Business Development Committee might contribute to the development of the Company's business. All members of the Business Development Committee represent the Board of Commissioners, composed as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Pinarto Sutanto	Ketua / Chairman
Ir. Komajaya	Anggota / Member
Liliana Komajaya, MBA.	Anggota / Member
Drs. Wibowo	Anggota / Member
Drs. H. Mustofa, Ak.	Anggota / Member
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member

* Profil anggota Komite Pengembangan Usaha disajikan pada bagian profil dewan komisaris

* Profile of the Business Development Committee members is presented in the profile section of the Board of Commissioners

Kajian usaha baik ekspansi maupun diversifikasi perusahaan menjadi fokus utama Komite Pengembangan Usaha. Saat ini, PT Total Bangun Persada Tbk telah memutuskan untuk mulai memasuki sektor properti dengan membentuk anak perusahaan PT Total Persada Development (TPD). Perusahaan tetap fokus pada bisnis utamanya di bidang konstruksi *highrise building* sambil terus mengkaji peluang-peluang usaha baru. Tawaran-tawaran proyek dari sektor lain seperti *power plant* dan industri tidak tertutup untuk diterima Perusahaan selama konsisten dalam menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyikapi tawaran-tawaran proyek tersebut. Data kehadiran dari masing-masing anggota komite adalah sebagai berikut:

The principal focus of Business of the Development Committee is in business analysis, both for the purpose of the Company's expansion and diversification. PT Total Bangun Persada Tbk has resolved to start stepping into the property sector by establishing a subsidiary namely PT Total Persada Development (TPD). The Company will still focus on its core business, which is high-rise building construction, and concurrently in continuous manner, analyzing new business opportunities. The Company does not shut itself off from project offers from other sectors, such as power plant and industry. The Company will consistently adopt prudence principles to address such project offers. Data concerning the attendance of each committee's member is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting
Pinarto Sutanto	Ketua / Chairman	7
Ir. Komajaya	Anggota / Member	7
Liliana Komajaya, MBA.	Anggota / Member	7
Drs. Wibowo	Anggota / Member	7
Drs. H. Mustofa, Ak.	Anggota / Member	7
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member	7

**Profil anggota Komite Pengembangan Usaha disajikan pada bagian profil dewan komisaris*

* Profile of the Business Development Committee members is presented in the profile section of the Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab pada Presiden Direktur. Empat fungsi Sekretaris Perusahaan, yaitu sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, *Investor Relation*, serta Administrasi Dokumen dan Notulensi Rapat untuk memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Rincian dari fungsi-fungsi tersebut antara lain:

- *Liaison Officer (Corporate Communication)*, fasilitator dalam pembinaan komunikasi eksternal maupun internal, dan konektor dalam menjalin hubungan baik dengan otoritas pasar modal, lembaga penunjang pasar modal, media, organisasi, maupun instansi pemerintah yang

Corporate Secretary

Roles of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed by and reports to the President Director. Corporate Secretary has four functions, being *Liaison Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, *Investor Relation*, and Document and Minutes of Meeting Administration. Details of those functions, such as:

- *Liaison Officer (Corporate Communication)* as the facilitator of external and internal communication, relationship officer in maintaining good affiliation and supporting the capital market authorities, media, organizations, government institutions and other partners

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Corporate Governance

berkaitan dengan lingkungan bisnis perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga menyediakan saluran komunikasi dengan masyarakat pemangku kepentingan lainnya. Pengelolaan informasi diolah Sekretaris Perusahaan untuk disampaikan ke lingkungan internal perusahaan yang kemudian akan ditindaklanjuti sebagai bentuk perhatian Direksi dan Dewan Komisaris, khususnya yang berkaitan dengan informasi mengenai aspek hukum dan *governance*.

- *Compliance Officer*, memastikan pelaksanaan Anggaran Dasar Perusahaan, membuat interpretasi yang jelas tentang aplikasi dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan, mengamati dan memahami peraturan pasar modal dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan di pasar modal, serta memperhatikan, mengikuti, dan memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.
- *Investor Relation*, juru bicara yang memberikan informasi kepada investor secara aktual, akurat, dan tepat waktu mengenai kinerja serta prospek perusahaan, termasuk aspek finansial. *Investor Relation* juga membina hubungan yang harmonis dengan kalangan pengamat keuangan/pasar modal serta lembaga-lembaga keuangan lainnya, termasuk mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi strategis perusahaan terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis perusahaan. Fungsi lainnya adalah mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar pemegang saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat melakukan komunikasi dua arah antara Perusahaan dengan pihak lainnya guna memberikan kontribusi untuk perusahaan dalam mencapai penilaian dan *image* yang baik.

of the Company's business environment. Corporate Secretary provides a communication channel for other stakeholders. Corporate Secretary also manages information that needs to be delivered to the internal environment and executed as a feedback from the Board of Directors and the Board of Commissioners, particularly those related to law and governance.

- Compliance Officer, ensuring that the Company's Articles of Association have been implemented, preparing a clear interpretation of the application and regulations related to the Company's activities, constantly observing and comprehending the capital market regulations and government regulations related to the Company's activities in capital market, and also taking notice, following, and ensuring that the Company has conformed with the rules and regulations.
- Investor Relations, functions as a spokesperson who provides information to investors with regard to the Company's performance and prospects, including financials, in an actual, accurate and punctual manner. Investor Relations also develops good relationship with observers of finance/capital market and other financial institutions, in addition to managing, analyzing, and preparing reports concerning the Company's strategic information, particularly in economy and finance which concern on the Company's business environment. Other functions include coordinating the AGM's and managing the list of shareholders so the Corporate Secretary can have duplex communication with the Company and other parties, for the purpose of building a good reputation for the Company.

PROSPEK BISNIS DI MASA DEPAN

Kebutuhan pasar terhadap jasa konstruksi semakin meningkat seiring menggeliatnya bisnis properti dalam beberapa tahun terakhir.

FUTURE BUSINESS PROSPECTS

Market demands for the construction service are increasing, in line with the growth of the property business during the past several years.

Kelesuan ekonomi global terutama yang terjadi di kawasan Eropa, membuat aktivitas ekspor-impor antar negara melambat karena daya beli masyarakat yang menurun sehingga membawa dampak negatif di berbagai sektor bisnis. Di sisi lain, kelesuan ekonomi global ini tidak membawa dampak yang signifikan terhadap perekonomian domestik, termasuk bisnis jasa konstruksi.

Tingkat perekonomian Indonesia cenderung stabil dan kondusif ini ditambah dengan iklim politik yang aman, membuat investor optimis bahwa ekonomi Indonesia layak dijadikan tempat investasi yang menjanjikan. Hal ini ditandai oleh aktivitas investasi di Indonesia yang semakin meningkat di berbagai sektor bisnis termasuk jasa konstruksi.

Dalam berita resmi statistik BPS menjelaskan bahwa bisnis jasa konstruksi ditandai dengan pertumbuhan yang signifikan. Hal ini terlihat dari Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) Bahan Bangunan/Konstruksi yang terdiri dari 5 (lima) kelompok jenis bangunan pada Desember 2012 yang secara umum mengalami kenaikan indeks sebesar 0,10% dibandingkan bulan sebelumnya. BPS menyebutkan bahwa semua kelompok jenis konstruksi mengalami kenaikan indeks, seperti:

- Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal naik sebesar 0,07%,
- Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian naik sebesar 0,13%,
- Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan naik sebesar 0,16%,
- Instalasi Listrik, Gas, Air Minum, dan Komunikasi sebesar naik 0,07%, dan Lainnya sebesar naik 0,1%.

TOTAL menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi yang baik dapat menjadi indikator positif untuk memacu kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, sejak awal tahun 2012 TOTAL meraih telah berbagai pencapaian atas kinerja yang fenomenal. Hal ini ditandai oleh meningkatnya permintaan atas jasa konstruksi oleh TOTAL baik yang berasal dari *repeat customer* maupun *new customer*.

The deterioration of the global economy in European countries has resulted in a downturn of export-import activities arising from the decrease in the public's buying power. All of which brings negative impacts in various business sectors. On the other hand, this deterioration does not significantly affect the domestic economy, including business in construction services.

Indonesia's stable and conducive economic growth, alongside a tranquil political climate has the foundations for a promising investment climate, as many investors believed. This is marked by Indonesia's investment upturn in various business sectors, including the construction Industry.

The trend of Indonesia's construction service business shows a significant growth, as explicated in the official report from Statistics Indonesia. This is indicated in the general increase of Wholesale Price Indices for five types of building/construction materials, accelerated to 0.10% in December 2012 compared to the previous month. The Statistics Indonesia states that all types of construction shows an increasing index, covering:

- Residential and Nonresidential Buildings, increased by 0.07%,
- Public Works in Agricultures, increased by 0.13%,
- Public Works on Roads, Bridges, and Ports, increased by 0.16%
- Construction of Electricity, Gas, Water, and Communications, increased by 0.07%, while other buildings increased by 0.1%.

TOTAL is aware that the improvement in Indonesia's economic growth can serve as a positive indicator to boost the Company's performance. Since early 2012, TOTAL has accomplished various achievements due to the Company's phenomenal works, marked by the increasing demands for construction service, from repeat and new customers.

Meski sepanjang tahun 2012 TOTAL telah mencapai kinerja yang baik, Perusahaan senantiasa berbenah untuk menyongsong masa depan yang semakin kompleks. Sejumlah program disiapkan dengan tujuan menjaga harmonisasi dan keberlanjutan Perusahaan serta menjaga hubungan baik dengan *stakeholder*. Program-program tersebut di antaranya:

- Pengembangan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik
TOTAL menyadari sepenuhnya bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan hal krusial yang harus menjadi prioritas Perusahaan. Kesadaran akan pentingnya GCG dilakukan dengan menyediakan berbagai pelatihan, seminar, *workshop*, sosialisasi dan berbagai edukasi lainnya.
- Penambahan kualitas dan kuantitas manusia TOTAL
TOTAL bertekad untuk senantiasa meningkatkan kualitas kinerja karyawan melalui program manusia TOTAL (m-TOTAL) serta Total Construction Institute (TCI), dengan program ini diharapkan dapat menanamkan keterikatan karyawan dengan perusahaan guna menciptakan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. Hal ini dilakukan agar TOTAL dan karyawan dapat menjadi suatu kesatuan yang utuh, bahu membahu dan maju bersama, demi kepentingan bersama. Perusahaan memberikan apresiasi berupa *reward and punishment* yang dilakukan dengan adil dan setara kepada karyawan. TOTAL senantiasa menyempurnakan sistem yang ada saat ini selaras dengan perkembangan bisnis.
- Optimalisasi program CSR
Di masa mendatang, TOTAL akan mengembangkan program CSR guna menciptakan lingkungan yang senantiasa nyaman dan harmonis yang berpijak pada prinsip *triple bottom line* (*people, profit, planet*). Bagi TOTAL, CSR merupakan wujud komitmen perusahaan pada etika bisnis yang baik guna meningkatkan kualitas hidup dari Para Pemangku Kepentingan, serta

TOTAL is aware of its excellent performance during 2012. Nevertheless, the Company is committed to always making work evaluations to face future challenges that are certainly more complex. Various programs have been prepared for the Company's sustainability and the maintenance of harmonious relations to stakeholders. These programs include:

- The Development of Good Corporate Governance
TOTAL is fully aware that the well-conducted GCG implementation is crucial, and should be put into priority by the Company. The importance of GCG is instilled through the implementation of various drillings, seminars, workshops, GCG dissemination, and other informative programs.
- Improving the quality and quantity of TOTAL people
TOTAL is determined to improve the Company's performance with the program of TOTAL people (m-TOTAL) and the establishment of Total Construction Institute (TCI) These programs are expected to create employees' commitment to the Company. In addition to unify all parties to cooperate and move forward together, so that all interests can be fulfilled. The Company extends its deepest appreciation by implementing rewards and punishment systems, fairly imposed to all employees. TOTAL consistently refines its existing strategies, so as to be in line with development of business.
- Optimizing CSR
To create a harmonious and comfortable work environment, TOTAL will develop CSR programs in accordance with the triple bottom line principle (*people, profit, and planet*). TOTAL is of the view that CSR represents TOTAL's commitment to contribute to the economic, social, and environmental sustainability. TOTAL will implement organized and integrated CSR

berkontribusi pada keberlanjutan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, sebagai bagian dari Perusahaan yang berkelanjutan. TOTAL akan mengimplementasikan program-program CSR dengan pendekatan yang sistemik, terintegrasi dan terpadu dengan *core business* Perusahaan. Dengan begitu penyelenggaraan CSR akan membawa manfaat tidak hanya bagi internal perusahaan, tetapi juga bagi *stakeholder* serta masyarakat.

- Program-program yang mendukung investasi jasa konstruksi lainnya
TOTAL juga akan menyempurnakan program-program investasi jasa konstruksi yang mendukung kinerja Perusahaan secara berkelanjutan seperti penyempurnaan sistem K3L, *green activities*, penyempurnaan kualitas, inovasi dan efisiensi kinerja, serta menjalin hubungan harmonis dengan pelanggan.

Melalui program-program tersebut, diharapkan TOTAL dapat terus tumbuh dan berkembang menjadi lebih besar seiring dengan peran untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat, lingkungan, Bangsa dan Negara secara signifikan dan berkelanjutan pada masa-masa yang akan datang.

programs that are in accordance with the Company's core business. CSR implementation is not only beneficial to the Company's internal instruments, but also to all stakeholders and communities.

- Programs supporting other investment in construction service business
In an effort to continuously support the Company's performance. TOTAL will improve other construction service investment programs, such as the refinement of HSE system, green activities, the enhancement of quality, innovations and performance efficiency; and the maintenance of harmonious relationship with the customers.

By way of these programs, it is expected that TOTAL would grow and develop, considering its role to give significant and Sustainable contribution to society, environment, the nation and country in the future.

Informasi Penting

Important Information

Nama Perusahaan:

PT Total Bangun Persada Tbk

Bidang Usaha/ Produk:

Konstruksi

Tanggal Pendirian:

4 September 1970 (d/h PT Tjahja Rimba Kentjana), tanggal 24 Juli 1981 diubah menjadi PT Total Bangun Persada, tanggal 20 April 2006 menjadi PT Total Bangun Persada Tbk.

Kepemilikan (Per 31 Desember 2012) :

Umum: 33,1%

Pendiri: 66,9%

Dasar Hukum:

- Akta No. 3 tanggal 4 September 1970, disahkan dalam Berita Negara RI No. 43 tambahan No. 244 tanggal 28 Mei 1971.
- Akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981, disahkan dalam Berita Negara RI No. 34 tambahan No. 499 tanggal 27 April 1982.
- Akta No. 48 tanggal 20 April 2006, disahkan dalam Berita Negara RI No. 7799 tambahan No. 57 tanggal 18 Juli 2006.

Akte Pendirian:

- Modal Dasar: Rp. 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah)
- Modal Disetor: Rp. 2.750.000.000,- (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah)

Alamat Kantor Pusat:

PT Total Bangun Persada Tbk

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106

Jakarta 11440, Indonesia

Phone: (+62 21) 5666 999 (hunting)

Fax: (+62 21) 566 3069

E-mail: totalbp@totalbp.com

www.totalbp.com

Company Name:

PT Total Bangun Persada Tbk

Business Field/Product:

Construction

Date of Establishment:

September 4, 1970 (under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana), changed into PT Total Bangun Persada on July 24, 1981 and changed into PT Total Bangun Persada Tbk on April 20, 2006.

Ownership (As of December 31, 2012) :

Public: 33.1%

Founder: 66.9%

Basic Law:

- Deed No. 3 dated September 4, 1970 ratified in Official Gazette of Republic of Indonesia No. 43 with the annotation of Gazette of No. 244 dated May 28th, 1971
- Deed No. 29 dated July 24th 1981 ratified in Official Gazette of Republic of Indonesia No. 34 with the annotation of Gazette of No. 499 dated April 27th, 1982
- Deed No. 48 dated April 20th 2006 ratified in Official Gazette of Republic of Indonesia No. 7799 with the annotation of Gazette of No. 57 dated July 18th, 2006.

Deed of Establishment:

- Authorized Capital: Rp. 5,000,000,000 (five billion rupiah)
- Paid Capital: IDR 2,750,000,000 (two billion seven hundred and fifty million rupiah)

Head Office Address:

PT Total Bangun Persada Tbk

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106

Jakarta 11440, Indonesia

Phone: (+62 21) 5666 999 (hunting)

Fax: (+62 21) 566 3069

Email: totalbp@totalbp.com

www.totalbp.com

Referensi Silang GRI

GRI Cross Reference

KATEGORI	CATEGORIES	HALAMAN / PAGE
1. Strategi dan Analisis / Strategy and Analysis		
1.1 Pernyataan dari pengambil keputusan tertinggi di organisasi terkait dengan hubungan Keberlanjutan kepada organisasi dan strateginya.	1.1 Statement from the most senior decision maker of the organization (e.g., CEO, chair, or equivalent senior position) about the relevance of sustainability to the organization and its strategy.	SR: 35-41
1.2 Deskripsi dampak kunci, risiko dan kesempatan.	1.2 Description of key impacts, risks, and opportunities.	AR: 124,125,178-186
2. Profil Organisasi / Organizational Profile		
2.1 Nama Organisasi.	2.1 Name of the organization.	SR: 52
2.2 Merek utama, produk, dan / atau layanan.	2.2 Primary brands, products, and/or services.	SR: 52
2.3 Struktur operasional organisasi dan operasional perusahaan anak perusahaan, dan joint ventures.	2.3 Operational structure of the organization, including main divisions, operating companies, subsidiaries, and joint ventures.	AR: 56,57
2.4 Lokasi kantor pusat organisasi.	2.4 Location of organization's headquarters.	SR: 52
2.5 Jumlah negara dimana organisasi beroperasi, dan nama-nama Negara dimana ada kaitannya dengan Keberlanjutan atau terkait dengan operasi utama atau yang khusus.	2.5 Number of countries where the organization operates, and names of countries with either major operations or that are specifically relevant to the sustainability issues covered in the report.	SR: 52
2.6 Sifat kepemilikan dan badan hukum.	2.6 Nature of ownership and legal form.	SR: 52
2.7 Pasar yang dilayani (termasuk rincian geografis, sektor yang dilayani, jenis pelanggan / penerima manfaat).	2.7 Markets served (including geographic breakdown, sectors served, and types of customers/beneficiaries).	AR: 4
2.8 Ukuran organisasi yang melaporkan <ul style="list-style-type: none"> Jumlah karyawan; Penjualan Bersih; Total kapitalisasi dirinci dalam hutang dan ekuitas; Kuantitas produk dan jasa yang diberikan. 	2.8 Scale of the reporting organization, including: <ul style="list-style-type: none"> Number of employees; Net sales (for private sector organizations) or net revenues (for public sector organizations); Total capitalization broken down in terms of debt and equity (for private sector organizations); and Quantity of products or services provided. 	AR: 73-76, 101, 110-114
2.9 Perubahan signifikan yang terjadi pada masa pelaporan terkait ukuran, struktur, atau kepemilikan.	2.9 Significant changes during the reporting period regarding size, structure, or ownership.	AR: 84
2.10 Penghargaan yang diterima selama masa pelaporan.	2.10 Awards received in the reporting period.	SR: 24 & AR: 92-93
3. Parameter Laporan / Report Parameters		
3.1 Masa Pelaporan atas informasi yang disajikan.	3.1 Reporting period (e.g., fiscal/calendar year) for information provided.	N.A.
3.2 Tanggal laporan paling akhir.	3.2 Date of most recent previous report.	N.A.
3.3 Siklus pelaporan.	3.3 Reporting cycle (annual, biennial, etc).	N.A.
3.4 Poin kontak untuk pertanyaan terkait dengan laporan dan isinya.	3.4 Contact point for questions regarding the report or its contents.	N.A.
Cakupan dan Batasan Laporan	Report Scope And Boundary	SR: 1-2
3.5 Proses dalam menetapkan isi laporan, termasuk di dalamnya: <ul style="list-style-type: none"> Menetapkan materialitas; Topik prioritas dalam laporan; dan Identifikasi pemangku kepentingan yang diharapkan organisasi untuk menggunakan laporan. 	3.5 Process for defining report content, including: <ul style="list-style-type: none"> Determining materiality; Prioritizing topics within the report; and Identifying stakeholders the organization expects to use the report. 	AR: 115, 118 AR: 136 AR: 136

Referensi Silang GRI

GRI Cross Reference

KATEGORI	CATEGORIES	HALAMAN / PAGE
3.6 Batasan laporan (misalnya negara, divisi, perusahaan anak, fasilitas yang disewakan, usaha patungan, pemasok).	3.6 <i>Boundary of the report (e.g., countries, divisions, subsidiaries, leased facilities, joint ventures, suppliers).</i>	SR: 1-2
3.7 Nyatakan setiap keterbatasan ruang lingkup atau batasan laporan.	3.7 <i>State any specific limitations on the scope or boundary of the report.</i>	SR: 1-2
3.8 Dasar untuk melaporkan usaha patungan, perusahaan anak, fasilitas yang disewakan, operasi yang di-outsource serta entitas lainnya yang mempengaruhi secara signifikan, sehingga dapat diperbandingkan informasinya dari waktu ke waktu dan atau antara organisasi.	3.8 <i>Basis for reporting on joint ventures, subsidiaries, leased facilities, outsourced operations, and other entities that can significantly affect comparability from period to period and/or between organizations.</i>	N.A.
3.9 Teknik pengukuran data dan dasar perhitungannya, termasuk di dalamnya asumsi dan teknik yang mendasari estimasi yang diterapkan dalam mengkompilasi Indikator dan informasi lainnya dalam laporan.	3.9 <i>Data measurement techniques and the bases of calculations, including assumptions and techniques underlying estimations applied to the compilation of the Indicators and other information in the report.</i>	N.A.
3.10 Penjelasan dampak dari pernyataan ulang terhadap informasi yang disediakan dalam laporan sebelumnya, serta alasan untuk pembuatan pernyataan ulang tersebut (misalnya karena merger/akuisisi, perubahan dasar tahun/periode yang digunakan, sifat usaha, metode pengukuran).	3.10 <i>Explanation of the effect of any re-statements of information provided in earlier reports, and the reasons for such restatement (e.g., mergers/acquisitions, change of base years/periods, nature of business, measurement methods).</i>	N.A.
3.11 Perubahan signifikan dari laporan periode sebelumnya terkait ruang lingkup, batasan, atau metode pengukuran yang digunakan dalam laporan.	3.11 <i>Significant changes from previous reporting periods in the scope, boundary, or measurement methods applied in the report.</i>	SR: 1-2
3.12 Tabel yang menunjukkan lokasi dari Standar Pengungkapan dalam laporan.	3.12 <i>Table identifying the location of the Standard Disclosures in the report.</i>	N.A.
3.13 Kebijakan dan praktek saat ini yang ditujukan untuk mencari <i>assurance</i> eksternal untuk laporan. Jika tidak memasukkan laporan <i>assurance</i> , untuk mendampingi laporan keberlanjutan, jelaskan ruang lingkup dan dasar dari setiap <i>assurance</i> eksternal yang tersedia. Jelaskan juga hubungan antara organisasi dan penyedia <i>assurance</i> .	3.13 <i>Policy and current practice with regard to seeking external assurance for the report. If not included in the assurance report accompanying the sustainability report, explain the scope and basis of any external assurance provided. Also explain the relationship between the reporting organization and the assurance provider(s).</i>	N.A.
4 Tata kelola, Komitmen, dan Keterlibatan / Governance, Commitment, and Engagement		
4.1 Struktur tata kelola organisasi, termasuk komite di bawah badan pengelola tertinggi yang bertanggungjawab untuk tugas khusus, seperti dalam menetapkan strategi atau mekanisme pengawasan organisasi.	4.1 <i>Governance structure of the organization, including committees under the highest governance body responsible for specific tasks, such as setting strategy or organizational oversight.</i>	AR: 56-57, 140
4.2 Tunjukkan apakah Ketua dari badan pengelola tertinggi juga merangkap pejabat eksekutif (dan jika ternyata iya, maka tunjukkan fungsi mereka dalam pengelolaan organisasi dan alasan mengapa terjadi kondisi semacam itu).	4.2 <i>Indicate whether the Chair of the highest governance body is also an executive officer (and, if so, their function within the organization's management and the reasons for this arrangement).</i>	N.A.
4.3 Untuk organisasi yang memiliki struktur satu dewan, nyatakan jumlah anggota dari badan pengelola tertinggi yang berasal dari kelompok independen dan atau anggota non eksekutif.	4.3 <i>For organizations that have a unitary board structure, state the number of members of the highest governance body that are independent and/or non-executive members.</i>	N.A.
4.4 Mekanisme untuk pemegang saham dan pegawai dalam menyampaikan rekomendasi atau arahan kepada badan pengelola tertinggi.	4.4 <i>Mechanisms for shareholders and employees to provide recommendations or direction to the highest governance body.</i>	SR: 35-37
4.5 Hubungan antara kompensasi untuk anggota badan pengelola tertinggi, manajer senior, dan eksekutif (termasuk dalam hal pengaturan perjalanan) dengan kinerja organisasi (termasuk didalamnya kinerja sosial dan ekonomi).	4.5 <i>Linkage between compensation for members of the highest governance body, senior managers, and executives (including departure arrangements), and the organization's performance (including social and environmental performance).</i>	SR: 43-45 AR: 68, 72-73, 78-79

KATEGORI	CATEGORIES	HALAMAN / PAGE
4.6 Proses yang ada di dalam badan pengelola tertinggi untuk menjamin terhindarnya konflik kepentingan.	4.6 <i>Processes in place for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided.</i>	AR: 118
4.7 Proses dalam menentukan kualifikasi dan keahlian dari anggota badan pengelola tertinggi dalam mengarahkan strategi organisasi terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.	4.7 <i>Process for determining the qualifications and expertise of the members of the highest governance body for guiding the organization's strategy on economic, environmental, and social topics.</i>	AR: 12-17
4.8 Pengembangan secara internal pernyataan misi atau nilai, kode tingkah laku, dan prinsip yang relevan dengan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial serta status dari implementasinya.	4.8 <i>Cover internally developed statements of mission or values, codes of conduct, and principles relevant to economic, environmental, and social performance and the status of their implementation.</i>	AR: 58-59, 154-157
4.9 Prosedur dalam badan pengelola tertinggi untuk mengawasi manajemen dan identifikasi organisasi terhadap kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, termasuk di dalamnya risiko dan peluang yang relevan, serta ketaatan atau kepatuhannya terhadap standar internasional yang telah disetujui, kode perbuatan, dan prinsip.	4.9 <i>Procedures of the highest governance body for overseeing the organization's identification and management of economic, environmental, and social performance, including relevant risks and opportunities, and adherence or compliance with internationally agreed standards, codes of conduct, and principles.</i>	AR: 135
4.10 Proses dalam mengevaluasi kinerja dari badan pengelola tertinggi, khususnya yang terkait dengan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial.	4.10 <i>Processes for evaluating the highest governance body's own performance, particularly with respect to economic, environmental, and social performance.</i>	N.A.
Komitmen terhadap Inisiatif Eksternal / Commitments To External Initiatives		
4.14 Daftar kelompok pemangku kepentingan yang dilibatkan oleh organisasi.	4.14 <i>List of stakeholder groups engaged by the organization.</i>	N.A.
4.15 Dasar yang digunakan dalam mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan yang akan dilibatkan.	4.15 <i>Basis for identification and selection of stakeholders with whom to engage.</i>	SR: 18-26
4.16 Pendekatan yang digunakan untuk melibatkan pemangku kepentingan, termasuk di dalamnya frekuensi pelibatan berdasarkan jenis dan kelompok pemangku kepentingan.	4.16 <i>Approaches to stakeholder engagement, including frequency of engagement by type and by stakeholder group.</i>	SR: 50-51
4.17 Topik dan perhatian utama yang dimunculkan melalui pelibatan pemangku kepentingan, dan bagaimana organisasi merespons topik dan perhatian utama tersebut, termasuk melalui pelaporannya.	4.17 <i>Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement, and how the organization has responded to those key topics and concerns, including through its reporting.</i>	SR: 47-48
Indikator Kinerja Ekonomi / Economic Performance Indicators		
EC1 Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operasi, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal dan pemerintah.	4.1 <i>Direct economic value generated and distributed, including revenues, operating costs, employee compensation, donations, and other community investments, retained earnings, and payments to capital providers and governments.</i>	SR: 27, 31
EC2 Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.	4.2 <i>Financial implications and other risks and opportunities for the organization's activities due to climate change.</i>	N.A.
EC3 Daftar cakupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan manfaat yang sudah ditetapkan.	4.3 <i>Coverage of the organization's defined benefit plan obligations.</i>	SR: 50-51
EC4 Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah.	4.4 <i>Significant financial assistance received from government.</i>	N.A.

Referensi Silang GRI

GRI Cross Reference

KATEGORI	CATEGORIES	HALAMAN / PAGE
Keberadaan Pasar / Market Presence		
EC5 Parameter standar upah karyawan di jenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.	EC5 Range of ratios of standard entry level wage compared to local minimum wage at significant locations of operation.	N.A.
EC6 Kebijakan, penerapan, dan pembagian pembelanjaan pada subkontraktor (mitra kerja) setempat yang ada di berbagai lokasi operasi.	EC6 Policy, practices, and proportion of spending on locally based suppliers at significant locations of operation.	N.A.
EC7 Prosedur penerimaan tenaga kerja lokal dan beberapa orang di level manajemen senior yang diambil dari komunitas setempat di beberapa lokasi operasi.	EC7 <i>Procedures for local hiring and proportion of senior management hired from the local community at locations of significant operation.</i>	N.A.
EC8 Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa, dan pelayanan atau pun yang sifatnya pro bono.	EC8 <i>Development and impact of infrastructure investments and services provided primarily for public benefit through commercial, inkind, or pro bono engagement.</i>	SR: 50-51
EC9 Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung, termasuk luasan dampak.	EC9 <i>Understanding and describing significant indirect economic impacts, including the extent of impacts.</i>	AR: 96-100
EN10 Persentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang.	EN10 <i>Percentage and total volume of water recycled and reused.</i>	N.A.
Biodiversitas (Keaneekaragaman Hayati) / Biodiversity		
EN11 Lokasi dan Ukuran Tanah yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi pelapor yang berlokasi di dalam, atau yang berdekatan dengan daerah yang diproteksi (dilindungi) atau daerah-daerah yang memiliki nilai keaneekaragaman hayati yang tinggi di luar daerah yang diproteksi.	EN11 <i>Location and size of land owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas.</i>	N.A.
EN12 Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk, dan jasa organisasi pelapor terhadap keaneekaragaman hayati di daerah yang diproteksi (dilindungi) dan di daerah yang memiliki keaneekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang diproteksi (dilindungi)	EN12 <i>Description of significant impacts of activities, products, and services on biodiversity in protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas.</i>	SR: 22
EN13 Perlindungan dan Pemulihan Habitat.	EN13 <i>Environment Protection and Conservation.</i>	N.A.
EN14 Strategi, tindakan, dan rencana mendatang untuk mengelola dampak terhadap keaneekaragaman hayati.	EN14 <i>Strategies, current actions, and future plans for managing impacts on biodiversity.</i>	SR: 22
EN15 Jumlah spesies berdasarkan tingkat risiko kepunahan yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (IUCN Red List Species) dan yang masuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah-daerah yang terkena dampak operasi.	EN15 <i>Number of IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations, by level of extinction risk.</i>	N.A.
Emisi, Efuen dan Limbah / Emissions, Effluents, And Waste		
EN16 Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung maupun tidak langsung dirinci berdasarkan berat.	EN16 <i>Total direct and indirect greenhouse gas emissions by weight.</i>	SR: 22
EN17 Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya diperinci berdasarkan berat.	EN17 <i>Other relevant indirect greenhouse gas emissions by weight.</i>	N.A.
EN18 Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencapaiannya.	EN18 <i>Initiatives to reduce greenhouse gas emissions and reductions achieved.</i>	N.A.

KATEGORI	CATEGORIES	HALAMAN / PAGE
EN19 Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon (ozon <i>edepleting substances</i> /ODS) diperinci berdasarkan berat.	EN19 <i>Emissions of ozone-depleting substances by weight.</i>	N.A.
EN20 NOx, SOx dan emisi udara signifikan lainnya yang diperinci berdasarkan jenis dan berat NO, SO, and other significant air emissions by type and weight.		N.A.
EN21 Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan	EN21 <i>Total water discharge by quality and destination.</i>	AR: 187
EN22 Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan.	EN22 <i>Total weight of waste by type and disposal method.</i>	SR: 22 AR: 194
EN23 Jumlah dan volume tumpahan yang signifikan.	EN23 <i>Total number and volume of significant spills.</i>	N.A.
EN24 Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah yang dianggap berbahaya menurut Lampiran Konvensi Basel I, II, III dan VIII, dan persentase limbah yang diangkut secara internasional.	EN24 <i>Weight of transported, imported, exported, or treated waste deemed hazardous under the terms of the Basel Convention Annex I, II, III, and VIII, and percentage of transported waste shipped internationally.</i>	SR: 22 AR: 194
EN25 Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keanekaragaman hayati badan air serta habitat terkait yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan air organisasi pelapor.	EN25 <i>Identity, size, protected status, and biodiversity value of water bodies and related habitats significantly affected by the reporting organization's discharges of water and runoff.</i>	N.A.
Produk dan Jasa / Products And Services		
EN26 Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut.	EN26 <i>Initiatives to mitigate environmental impacts of products and services, and extent of impact mitigation.</i>	SR: 18-26
EN27 Persentase produk terjual dan bahan kemasannya yang ditarik menurut kategori.	EN27 <i>Percentage of products sold and their packaging materials that are reclaimed by category.</i>	N.A.
Kepatuhan / Compliance		
EN28 Nilai Moneter Denda yang signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter atas pelanggaran terhadap hukum dan regulasi lingkungan.	EN28 <i>Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for noncompliance with environmental laws and regulations.</i>	N.A.
EN29 Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkan.	EN29 <i>Significant environmental impacts of transporting products and other goods and materials used for the organization's operations, and transporting members of the workforce.</i>	SR: 18-26
Aspek Menyeluruh / Overall Aspect		
EN30 Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis.	EN30 <i>Total environmental protection expenditures and investments by type.</i>	SR: 27, 31
INDIKATOR KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE INDICATORS		
LA1 Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan, dan wilayah.	LA1 <i>Total workforce by employment type, employment contract, and region.</i>	AR: 74-75
LA2 Jumlah dan tingkat perputaran karyawan menurut kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah.	LA2 <i>Total number and rate of employee turnover by age group, gender, and region.</i>	AR: 74
LA3 Manfaat yang disediakan bagi karyawan tetap (purna waktu) yang tidak disediakan bagi karyawan tidak tetap (paruh waktu) menurut kegiatan pokoknya.	LA3 <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees, by major operations.</i>	N.A.

Referensi Silang GRI

GRI Cross Reference

KATEGORI	CATEGORIES	HALAMAN / PAGE
LA4 Persentase karyawan yang dilindungi perjanjian tawar-menawar kolektif tersebut.	LA4 <i>Percentage of employees covered by collective bargaining agreements.</i>	N.A.
LA5 Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan kegiatan penting, termasuk apakah hal itu dijelaskan dalam perjanjian kolektif tersebut.	LA5 <i>Minimum notice period(s) regarding operational changes, including whether it is specified in collective agreements.</i>	N.A.
LA6 Persentase jumlah angkatan kerja yang resmi diwakili dalam panitia Kesehatan dan Keselamatan antara manajemen dan pekerja yang membantu untuk memantau dan memberi nasihat untuk program keselamatan dan kesehatan jabatan.	LA6 <i>Percentage of total workforce represented in formal joint management-worker health and safety committees that help monitor and advise on occupational health and safety programs.</i>	N.A.
LA7 Tingkat kecelakaan fisik, penyakit karena jabatan, hari-hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian karena pekerjaan menurut wilayah.	LA7 <i>Rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work related fatalities by region.</i>	AR: 199
LA8 Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan/ bimbingan, pencegahan, pengendalian risiko setempat untuk membantu para karyawan, anggota keluarga dan anggota masyarakat, mengenai penyakit berat/berbahaya.	LA8 <i>Education, training, counseling, prevention, and risk-control programs in place to assist workforce members, their families, or community members regarding serious diseases.</i>	SR: 12-13
LA9 Masalah kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan.	LA9 <i>Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions.</i>	N.A.
LA10 Rata-rata jam pelatihan tiap tahun tiap karyawan menurut kategori/kelompok karyawan.	LA10 <i>Average hours of training per year per employee by employee category.</i>	AR: 76, 210
LA11 Program untuk pengaturan keterampilan dan pembelajaran sepanjang hayat yang menungai kelangsungan pekerjaan karyawan dan membantu mereka dalam mengatur akhir karier.	LA11 <i>Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability of employees and assist them in managing career endings.</i>	N.A.
LA12 Persentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur.	LA12 <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews.</i>	AR: 72-73
LA13 Komposisi badan pengelola/pengusaha dan perincian karyawan tiap kategori/kelompok menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan keanekaragaman indikator lain.	LA13 <i>Composition of governance bodies and breakdown of employees per category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity.</i>	AR: 74
LA14 Perbandingan/rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelompok/kategori karyawan.	LA14 <i>Ratio of basic salary of men to women by employee category.</i>	N.A.
HR1 Persentase dan jumlah perjanjian investasi signifikan yang memuat klausula HAM atau telah menjalani proses skrining/filtrasi terkait dengan aspek hak asasi manusia.	HR1 <i>Percentage and total number of significant investment agreements that include human rights clauses or that have undergone human rights screening.</i>	N.A.
HR2 Persentase pemasok dan kontraktor signifikan yang telah menjalani proses skrining/filtrasi atas aspek HAM.	HR2 <i>Percentage of significant suppliers and contractors that have undergone screening on human rights and actions taken.</i>	N.A.
HR3 Jumlah waktu pelatihan bagi karyawan dalam hal kebijakan serta prosedur yang terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi, termasuk persentase karyawan yang telah menjalani pelatihan.	HR3 <i>Total hours of employee training on policies and procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations, including the percentage of employees trained.</i>	N.A.
HR4 Jumlah kasus diskriminasi yang terjadi dan tindakan yang diambil/dilakukan.	HR4 <i>Total number of incidents of discrimination and actions taken.</i>	N.A.

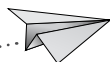
KATEGORI	CATEGORIES	HALAMAN / PAGE
HR5 Segala kegiatan berserikat dan berkumpul yang diidentifikasi dapat menimbulkan resiko yang signifikan serta tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.	HR5 <i>Operations identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be at significant risk, and actions taken to support these rights.</i>	N.A.
HR6 Kegiatan yang teridentifikasi mengandung resiko yang signifikan timbulnya terjadinya kasus pekerja anak, dan langkah-langkah yang diambil untuk mendukung upaya penghapusan pekerja anak.	HR6 <i>Operations identified as having significant risk for incidents of child labor, and measures taken to contribute to the elimination of child labor.</i>	N.A.
HR7 Kegiatan yang teridentifikasi mengandung resiko signifikan yang dapat menimbulkan kasus kerja paksa atau kerja wajib, dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mendukung upaya penghapusan kerja paksa atau kerja wajib.	HR7 <i>Operations identified as having significant risk for incidents of forced or compulsory labor, and measures to contribute to the elimination of forced or compulsory labor.</i>	N.A.
HR8 Persentase personel penjaga keamanan yang terlatih dalam hal kebijakan dan prosedur organisasi terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi.	HR8 <i>Percentage of security personnel trained in the organization's policies or procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations.</i>	N.A.
HR9 Jumlah kasus pelanggaran yang terkait dengan hak penduduk asli dan langkah-langkah yang diambil.	HR9 <i>Total number of incidents of violations involving rights of indigenous people and actions taken.</i>	N.A.
SO1 Sifat dasar, ruang lingkup, dan keefektifan setiap program dan praktek yang dilakukan untuk menilai dan mengelola dampak operasi terhadap masyarakat, baik pada saat memulai, pada saat beroperasi, dan pada saat mengakhiri.	SO1 <i>Nature, scope, and effectiveness of any programs and practices that assess and manage the impacts of operations on communities, including entering, operating, and exiting.</i>	SR: 27-31
SO2 Persentase dan jumlah unit usaha yang memiliki risiko terhadap korupsi.	SO2 <i>Percentage and total number of business units analyzed for risks related to corruption.</i>	N.A.
SO3 Persentase pegawai yang dilatih dalam kebijakan dan prosedur antikorupsi.	SO3 <i>Percentage of employees trained in organization's anticorruption policies and procedures.</i>	N.A.
SO4 Tindakan yang diambil dalam menanggapi kejadian korupsi.	SO4 <i>Actions taken in response to incidents of corruption.</i>	N.A.
SO5 Kedudukan kebijakan publik dan partisipasi dalam proses melobi dan pembuatan kebijakan publik.	SO5 <i>Public policy positions and participation in public policy development and lobbying.</i>	N.A.
SO6 Nilai kontribusi finansial dan natura kepada partai politik, politisi, dan institusi terkait berdasarkan negara di mana perusahaan beroperasi.	SO6 <i>Total value of financial and in-kind contributions to political parties, politicians, and related institutions by country.</i>	N.A.
SO7 Jumlah tindakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan antipersaingan, anti <i>trust</i> , dan praktek monopoli serta sanksinya.	SO7 <i>Total number of legal actions for anticompetitive behavior, anti-trust, and monopoly practices and their outcomes.</i>	N.A.
SO8 Nilai uang dari denda signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter untuk pelanggaran hukum dan peraturan yang dilakukan.	SO8 <i>Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for noncompliance with laws and regulations.</i>	N.A.
Indikator Kinerja Tanggung Jawab Produk / Product Responsibility Performance Indicators		
PR1 Tahapan daur hidup di mana dampak produk dan jasa yang menyangkut kesehatan dan keamanan dinilai untuk penyempurnaan, dan persentase dari kategori produk dan jasa yang penting yang harus mengikuti prosedur tersebut.	PR1 <i>Life cycle stages in which health and safety impacts of products and services are assessed for improvement, and percentage of significant products and services categories subject to such procedures.</i>	SR: 23

Referensi Silang GRI

GRI Cross Reference

KATEGORI	CATEGORIES	HALAMAN / PAGE
PR2 Jumlah ketidakpatuhan (<i>non compliance</i>) terhadap peraturan dan etika mengenai dampak kesehatan dan keselamatan suatu produk dan jasa selama daur hidup, per produk.	PR2 Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning health and safety impacts of products and services during their life cycle, by types of outcome.	N.A.
PR3 Jenis informasi produk dan jasa yang dipersyaratkan oleh prosedur dan persentase produk dan jasa yang signifikan yang terkait dengan informasi yang dipersyaratkan tersebut.	PR3 Type of product and service information required by procedures and percentage of significant products and services subject to such information requirements.	AR: 42-43
PR4 Jumlah ketidakpatuhan (<i>non compliance</i>) peraturan dan <i>voluntary codes</i> mengenai penyediaan informasi produk dan jasa serta pemberian label, per produk.	PR4 Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning product and service information and labeling, by type of outcomes.	N.A.
PR5 Praktek yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan termasuk hasil survei yang mengukur kepuasan pelanggan.	PR5 Practices related to customer satisfaction, including results of surveys measuring customer satisfaction.	N.A.
PR6 Program-program untuk ketaatan kepada hukum, standar dan yang terkait dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi dan <i>sponsorship</i> .	PR6 Programs for adherence to laws, standards, and voluntary codes related to marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship.	AR: 120
PR7 Jumlah ketidakpatuhan (<i>non-compliance</i>) peraturan dan <i>voluntary codes</i> sukarela mengenai komunikasi pemasaran termasuk periklanan, promosi, dan <i>sponsorship</i> , menurut produknya.	PR7 Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship by types of outcome.	N.A.
PR8 Jumlah keseluruhan dari pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran keleluasaan pribadi (<i>privacy</i>) pelanggan dan hilangnya data pelanggan	PR8 Total number of substantiated complaints regarding breaches of customer privacy and losses of customer data.	N.A.
PR9 Nilai moneter dari denda ketidakpatuhan (<i>non compliance</i>) hukum dan peraturan mengenai pengadaan dan penggunaan produk dan jasa	PR9 Monetary value of significant fines for noncompliance with laws and regulations concerning the provision and use of products and services.	N.A.
Portofolio Produk / Product Portfolio		
FS1 Kebijakan yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial yang diterapkan pada lini bisnis.	FS1 Policies with specific environmental and social components applied to business lines	SR: 22, 24
FS2 Prosedur untuk menilai dan melakukan penyaringan risiko lingkungan dan sosial pada lini bisnis.	FS2 Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines.	SR: 18
FS3 Proses untuk memantau implementasi dan pemenuhan persyaratan lingkungan dan sosial oleh klien termasuk dalam perjanjian atau transaksi.	FS3 Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions.	N.A.
FS4 Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk melaksanakan kebijakan lingkungan dan sosial serta prosedur sebagaimana yang diterapkan pada lini bisnis.	FS4 Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines.	AR: 75-76
FS5 Interaksi dengan klien/asosiasi/mitra bisnis tentang peluang dan risiko lingkungan dan sosial.	FS5 Interactions with clients/investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities.	AR: 178-187
FS6 Persentase portofolio untuk bidang usaha menurut wilayah tertentu, segmen bisnis (misalnya mikro/UKM/besar) dan juga berdasarkan sektor.	FS6 Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size (e.g. micro/SME/large) and by sector.	AR: 4

KATEGORI	CATEGORIES	HALAMAN / PAGE
FS7 Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial yang spesifik untuk setiap lini bisnis yang dikelompokkan menurut tujuan.	FS7 <i>Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose.</i>	N.A.
FS8 Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan yang spesifik untuk setiap lini bisnis yang dikelompokkan menurut tujuan.	FS8 <i>Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit for each business line broken down by purpose.</i>	AR: 202-204
FS9 Cakupan dan frekuensi audit untuk menilai pelaksanaan kebijakan lingkungan dan sosial serta prosedur dan risiko.	FS9 <i>Coverage and frequency of audits to assess implementation of environmental and social policies and risk assessment procedures.</i>	N.A.
FS10 Persentase dan jumlah perusahaan yang ditempatkan dalam portofolio institusi dengan mana organisasi yang melaporkan SR berinteraksi mengenai isu-isu lingkungan atau sosial.	FS10 <i>Percentage and number of companies held in the institution's portfolio with which the reporting organization has interacted on environmental or social issues.</i>	N.A.
FS11 Persentase aset untuk melakukan penyaringan lingkungan atau sosial baik positif dan negatif.	FS11 <i>Percentage of assets subject to positive and negative environmental or social screening.</i>	N.A.
FS12 Kebijakan <i>voting</i> yang diterapkan pada isu-isu lingkungan atau sosial yang berkaitan dengan saham dimana organisasi yang melaporkan SR memiliki hak <i>voting</i> terhadap saham atau memberikan saran untuk melakukan <i>voting</i> .	FS12 <i>Voting polic(ies) applied to environmental or social issues for shares over which the reporting organization holds the right to vote shares or advises on voting</i>	N.A.



PT Total Bangun Persada Tbk

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106
Jakarta 11440, Indonesia

Telp: (021) 5666 999 (hunting)

Fax: (021) 5663 069

E-mail: totalbp@totalbp.com

www.totalbp.com